

We Create Fortune

No. 0506/YSI-ACCT/IV/2021

Jakarta, 28 April 2021

Kepada Yth,
Ketua OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
Gedung 16 Lantai, Departemen Keuangan RI
Jl. Dr. Wahidin Raya
Jakarta 10710

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Laporan Keuangan Tahunan 2020 (Audited)

Dengan hormat,

Sesuai dengan Keputusan Ketua Batepam & Lembaga Keuangan No. X.E.1 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek pasal 3(a) , bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2020 (Audited) dan Laporan Akuntan Independen Tentang Prosedur yang disepakati bersama atas laporan modal kerja bersih disesuaikan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta surat asli pernyataan direksi dan komisaris atas laporan keuangan konsolidasian PT. Yuanta Sekuritas Indonesia tahun 2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan .

Terima Kasih.

Hormat kami,
PT. Yuanta Sekuritas Indonesia



PT Yuanta
Sekuritas Indonesia

Helda Gunawan
Direktur

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

We Create Fortune

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Surya Widajja
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Alamat rumah : Villa Bukit Regency I PC 2/3 Pakuwon Indah Kec. Sambi Kerep, Surabaya, Jawa Timur
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helda Gunawan
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Alamat rumah : Jl. Deplu Raya No. 16 Pinang Residence No. 1 RT. 005 RW. 003, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Direktur
3. Nama : Luki Suryanto
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Alamat rumah : Cipinang Elokk II Blok AG - 18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Direktur
4. Nama : Setiawan Darmawidjaja
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Alamat rumah : Jl. Lancelot I , Taman Britania, RT 001 RW 009 kel. Panunggangan Barat, kec. Cibodas Kota Tangerang
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Direktur
5. Nama : Mohamad Fiscana SE, MH
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Alamat rumah : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Komisaris Independen, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary

We, the undersigned

1. Name : Surya Widajja
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Residential address : Villa Bukit Regency I PC 2/3 Pakuwon Indah Kec. Sambi Kerep, Surabaya, Jawa Timur
Telephone : 021-515-3608
Title : President Director
2. Name : Helda Gunawan
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Residential address : Jl. Deplu Raya No. 16 Pinang Residence No. 1 RT. 005 RW. 003, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Telephone : 021-515-3608
Title : Director
3. Name : Luki Suryanto
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Residential address : Cipinang Elokk II Blok AG - 18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
Telephone : 021-515-3608
Title : Director
4. Name : Setiawan Darmawidjaja
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Residential address : Jl. Lancelot I , Taman Britania, RT 001 RW 009 kel. Panunggangan Barat, kec. Cibodas Kota Tangerang
Telephone : 021-515-3608
Title : Director
5. Name : Mohamad Fiscana SE, MH
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Residential address : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telephone : 021-515-3608
Title : Independent Commissioner, on behalf of Board of Commissioners

Declare that:

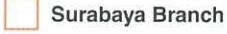
1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;



Head Office

:Equity Tower 10th Floor, Unit E, F, G, H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia

TEL · 62-21-515-3608 FAX · 62-21-515-0208



Surabaya Branch

: Graha Bumi Surabaya, 1st Floor, Suite 103, Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 106-128, Surabaya 60271, Indonesia

TEL · 62-31-532-8900 FAX · 62-31-532-9800

We Create Fortune

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak

Menyatakan bahwa: (lanjutan)

3. b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary

Declare that: (continued)

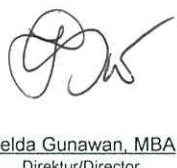
3. b. *PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 30 MARET/MARCH 2021



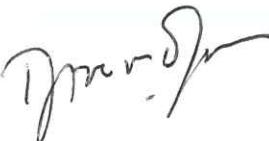
Surya Widjaja
Presiden Direktur / President Director



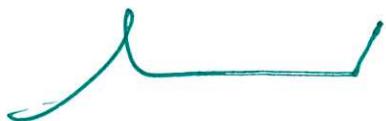
Helda Gunawan, MBA
Direktur/Director



Luki Suryanto
Direktur/Director



Setiawan Darmawidjaja
Direktur/Director



Mohamad Fiscana SE, MH
Komisaris Independen / Independent
Commissioner, on behalf of Board of
Commissioners





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
30 Maret/March 2021

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	ASSETS
ASET				
Kas dan setara kas	151,425,985,573	2f,2i,4	48,416,800,456	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	26,000,000,000	2f,2i,5	44,000,000,000	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	1,043,668	2g,2h,2i,6a	1,069,764	<i>Securities portfolio</i>
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	252,432,013,725	2i,7	70,800,728,232	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang <i>reverse repo</i>	17,814,027,805	2i,6b	89,473,773,993	<i>Receivables from reverse repo</i>
Piutang nasabah setelah dikurangi cadangan - kerugian penurunan nilai sebesar Rp 49.085.659.142 pada tahun 2020 dan Rp 48.641.332.695 pada tahun 2019	511,915,739,355	2e,2i,8,32	186,180,714,327	<i>Receivables from customers - net of allowance for impairment losses of Rp 49,085,659,142 in 2020 and Rp 48,641,332,695 in 2019</i>
Piutang perusahaan efek lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.999.977.600	-	2i,9	-	<i>Receivables from other securities companies - net of allowance for impairment losses of Rp 19,999,977,600</i>
Piutang lain-lain	1,063,407,802	2i,10	1,103,647,574	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	2,376,710,139	2j,11	3,840,460,125	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2,114,614,784	2m,12a	306,047,573	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	2k,13	195,000,000	<i>Investments in stock exchange</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.622.149.159 tahun 2020 dan Rp 23.762.160.140 tahun 2019	4,100,569,936	2l,14	7,147,871,016	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 26,622,149,159 in 2020 and Rp 23,762,160,140 in 2019</i>
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.035.246.018 tahun 2020	12,387,880,147	2b,15	-	<i>Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 5,035,246,018 in 2020</i>
Aset pajak tangguhan	9,633,537,338	2m,12d	12,178,448,330	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	<u>2,375,477,773</u>	2i,2j,16	<u>128,496,110,625</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>993,836,008,045</u>		<u>592,140,672,015</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to consolidated financial statements
form an integral part of the consolidated financial statements.*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				
Utang nasabah				<i>Payables to customers</i>
Pihak ketiga	488,292,547,430	2e,2i,17,32	77,381,362,723	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	-		40,308,671	<i>Related parties</i>
Utang perusahaan efek lain	646,172,400	18	-	<i>Payables to other securities companies</i>
Pinjaman bank	64,818,000,000	19a	-	<i>Bank borrowings</i>
Utang pajak	2,426,873,404	2m,12b	2,769,193,281	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas Sewa	11,830,549,365	2s,15	-	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	6,421,659,645	2i,2n,20,32	10,592,041,200	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	1,070,938,383	19b	2,003,444,622	<i>Derivative liabilities</i>
Utang subordinasi	211,575,000,000	2i,22,32	139,010,000,000	<i>Subordinated loan</i>
Liabilitas imbalan kerja	12,101,412,041	2q,21	13,474,573,130	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang lain-lain	<u>7,018,896,132</u>	<u>2i,23</u>	<u>9,029,588,493</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>806,202,048,800</u>		<u>254,300,512,120</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal				<i>EQUITY</i>
Rp 1.000.000 per saham				
Modal dasar – 478.816 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 478.816 saham pada tahun 2020 dan 2019	478,816,000,000	24	478,816,000,000	<i>Capital stock – Rp 1,000,000 par value per share</i>
				<i>Authorised – 478,816 shares</i>
				<i>Issued and fully paid – 478,816 shares in 2020 and 2019</i>
Saldo defisit				<i>Deficits</i>
Ditetukan penggunaannya	-			<i>Appropriated</i>
Belum ditetukan penggunaannya	<u>(291,182,803,342)</u>		<u>(140,976,596,197)</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	187,633,196,658		337,839,403,803	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>762,587</u>		<u>756,092</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>187,633,959,245</u>		<u>337,840,159,895</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>993,836,008,045</u>		<u>592,140,672,015</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	44,333,003,092	2p,25,32	77,894,226,728	Securities brokerage transactions revenues
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	355,102,041	2p,26	857,346,939	Underwriting revenues
Pendapatan kegiatan manajer investasi	167,260,440	2p,27	699,181,119	Investment manager activities revenues
Pendapatan deviden dan bunga - bersih	<u>5,844,567,228</u>	2p,28	<u>30,990,722,218</u>	Dividend and interest income - net
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>50,699,932,801</u>		<u>110,441,477,004</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penyisihan piutang usaha tak tertagih <i>reverse repo</i>	125,917,500,000	41	64,000,000,000	Provision for doubtful trade receivable from reverse repo
Beban kepegawaian	56,547,464,141	29,32	81,194,849,628	Personnel expenses
Penyusutan	9,215,853,436	14,15	5,411,233,177	Depreciation
Pemeliharaan sistem	5,036,224,605		3,299,774,043	System maintenance expenses
Administrasi dan umum	3,737,699,658		4,157,833,543	General and administrative
Jasa profesional	2,715,727,733		3,539,965,236	Professional fees
Kustodian	1,895,090,450		2,095,957,809	Custodian
Sewa kantor	1,309,088,000		8,901,804,000	Office rentals
Perjalanan dinas	585,353,031		932,233,103	Business travels
Jamuan dan sumbangan	577,629,064		1,175,200,143	Representations and donations
Telekomunikasi	517,457,255		884,044,852	Telecommunications
Iklan dan promosi	19,631,228		155,949,958	Advertising and promotions
Pelatihan dan seminar	10,500,000		56,788,885	Trainings and seminars
Lain-lain	<u>7,914,355,200</u>		<u>2,577,635,507</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u>215,999,573,801</u>		<u>178,383,269,884</u>	Total operating expenses
RUGI USAHA	<u>(165,299,641,000)</u>		<u>(67,941,792,880)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Kerugian selisih kurs - bersih	(2,974,960,173)		(8,645,718,562)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan (Kerugian)/pelepasan aset tetap	(8,208,192,268)	31,32	(6,803,516,227)	Interest expense and finance (Loss)/disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>2,727,273</u>	30	<u>(166,236,309)</u>	Other income - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	<u>27,768,789,260</u>		<u>37,421,456,676</u>	Total other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(148,711,276,908)</u>		<u>(46,135,807,302)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak tangguhan	(2,313,913,797)	12c	2,532,679,990	Deferred income tax
Pajak penghasilan kini	-		(8,693,105,038)	Current income tax
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(2,313,913,797)</u>		<u>(6,160,425,048)</u>	Total income tax expense
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(151,025,190,705)</u>		<u>(52,296,232,350)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	1,049,987,250	2q,21	549,307,180	<i>Remeasurement of employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(230,997,195)</u>	12d	<u>(137,326,795)</u>	<i>Related to income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>818,990,055</u>		<u>411,980,385</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(150,206,200,650)</u>		<u>(51,884,251,965)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(151,025,197,200)		(52,296,425,644)	<i>Equity holders of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>6,495</u>		<u>193,294</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(151,025,190,705)</u>		<u>(52,296,232,350)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(150,206,207,145)		(51,884,445,259)	<i>Equity holders of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>6,495</u>		<u>193,294</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(150,206,200,650)</u>		<u>(51,884,251,965)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to consolidated financial statements
form an integral part of the consolidated financial statements.*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo defisit/ Deficits			Kepentingan non- pengendali//Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2019	478,816,000,000	-	(89,092,150,938)	(89,092,150,938)	562,798	389,724,411,860	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(52,296,425,644)	(52,296,425,644)	193,294	(52,296,232,350)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak	-	-	411,980,385	411,980,385	-	411,980,385	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(51,884,445,259)	(51,884,445,259)	193,294	(51,884,251,965)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	478,816,000,000	-	(140,976,596,197)	(140,976,596,197)	756,092	337,840,159,895	<i>Balance as at 31 December 2019</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(151,025,197,200)	(151,025,197,200)	6,495	(151,025,190,705)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak	-	-	818,990,055	818,990,055	-	818,990,055	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(150,206,207,145)	(150,206,207,145)	6,495	(150,206,200,650)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	478,816,000,000	-	(291,182,803,342)	(291,182,803,342)	762,587	187,633,959,245	<i>Balance as at 31 December 2020</i>

Catanan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari perusahaan efek lain – bersih	646,172,400		89,683,000	Receipt from other securities companies – net
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	60,611,652,266		110,544,007,116	Receipt from securities brokerage revenues
Penerimaan/(pencairan) sehubungan dengan piutang <i>reverse repo</i>	77,504,313,418		(175,014,423,939)	Receipt/(disbursement) related to <i>reverse repo</i> receivables
Penerimaan penjaminan emisi	588,037,874		1,600,558,600	Receipt from underwriter
Penerimaan dari nasabah – bersih	85,135,851,008		140,911,259,326	Receipt from customer - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(79,093,086,688)		(104,964,513,594)	Payment to suppliers and employees
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	(181,302,421,500)		52,040,841,500	(Payment to)/receipt from clearing and guarantee institution
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(14,934,768,260)		(20,825,785,291)	Payment of other income taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,911,433,110)		(6,464,648,966)	Payment of corporate income taxes
Jualan/(pembelian) portfolio efek – bersih	26,096		(493,108)	Sale/(purchase) of securities portfolio – net
Penerimaan/(pembayaran) lainnya – bersih	<u>832,587,594</u>		<u>(604,487,323)</u>	Other cash received/ (payment) – net
Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas operasi	<u>(52,923,068,902)</u>		<u>(2,688,002,679)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penempatan deposito berjangka	(85,311,993)		(11,902,890,803)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	18,000,000,000		-	Withdrawal of time deposits
Penerimaan bunga	7,151,853,482		6,093,402,933	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	179,999,992		36,363,637	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,413,248,065)	14	(674,793,996)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>23,833,293,416</u>		<u>(6,447,918,229)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman bank	5,409,514,200,000		2,014,589,785,000	Proceeds from bank borrowings
Pelunasan pinjaman bank	(5,344,696,200,000)		(2,082,113,185,000)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran bunga	(1,775,016,197)		(2,081,765,338)	Interest paid
Pembayaran bunga sewa	(1,464,023,200)		-	Lease interest payment
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	217,810,000,000		139,960,000,000	Proceeds from related parties loan
Pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi	(147,290,000,000)		(140,640,000,000)	Loan repayment from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>132,098,960,603</u>		<u>(70,285,165,338)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>103,009,185,117</u>		<u>(79,421,086,246)</u>	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>48,416,800,456</u>	4	<u>127,837,886,702</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>151,425,985,573</u>	4	<u>48,416,800,456</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	15,888,500		15,544,800	<i>Cash on hand</i>
Bank	151,309,280,264		43,803,813,366	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	100,816,809		4,597,442,290	<i>Time deposits less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>151,425,985,573</u>		<u>48,416,800,456</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to consolidated financial statements
form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak ("Grup") didirikan di Indonesia semula dengan nama PT Multipengelola Danaprima berdasarkan akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H. No. 166 tanggal 23 Oktober 1989. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1990 Tambahan No. 224.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan dengan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 Januari 2016 dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0001406.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 22 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berubah pada tanggal 29 Desember 2016. Perusahaan mengalami perubahan nama dari PT Yuanta Securities Indonesia menjadi PT Yuanta Sekuritas Indonesia yang telah dimuat pada Akta Notaris No. 434 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000163.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 5 Januari 2017, serta telah dicatat oleh OJK berdasarkan surat No. S-149/PM.212/2017 tanggal 30 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Grup meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan OJK dan peraturan perundangan undangan lain yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary (the "Group") was established in Indonesia formerly under the name of PT Multipengelola Danaprima based on notarial deed No. 166 dated 23 October 1989 of Notary Trisnawati Mulia, S.H. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 dated 22 November 1989 and announced in Supplement No. 224 of the State Gazette No. 4 dated 12 January 1990.

The Company's Article of Association were amended several times, by Notarial Deed No. 73 dated 18 January 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notary in South Jakarta. This amendment was received and recorded in the Database of Sisminbakum of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001406.AH.01.02. TAHUN 2016 dated 22 January 2016.

The Company's Article of Association was amended, the latest on 29 December 2016. The Company has changed its name from PT Yuanta Securities Indonesia to PT Yuanta Sekuritas Indonesia which has been documented on Notarial Deed No. 434 dated 29 December 2016, made and signed in presence of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notary in South Jakarta. This amendment was approved by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on Decision of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0000163.AH.01.02. TAHUN 2017 dated 5 January 2017, and was also recorded by the OJK according to OJK's Letter No. S-149/PM.212/2017 dated 30 January 2017.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Group's activities comprise of securities trading, including securities brokerage, underwriting, and other related activities allowed by the OJK and other regulations.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 10 Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 1 cabang dan 91 orang karyawan tetap (tidak diaudit) per 31 Desember 2020 (2019: 2 cabang dan 104 orang karyawan tetap (tidak diaudit)).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ronald Anthony Ooi	Ronald Anthony Ooi	President Commissioner
Komisaris	Yu Tung-Tai	Yu Tung-Tai	Commissioner
Komisaris Independen	Mohamad Fiscana	Mohamad Fiscana	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Surya Widjaja	Surya Widjaja	President Director
Direktur	Helda Gunawan	Helda Gunawan	Director
Direktur	Luki Suryanto	Luki Suryanto	Director
Direktur	Setiawan Darmawidjaja	Setiawan Darmawidjaja	Director

Pengesahan susunan Dewan Komisaris telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. S-898/PM.21/2018 tanggal 15 Agustus 2018 dan No. S-768/PM.21.2018 tanggal 20 Juli 2018, mengenai persetujuan pengunduran diri Tuan Tan Pei-San dari keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan dan mengangkat Tuan Mohamad Fiscana sebagai anggota Dewan Komisaris dan telah dimuat dalam Akta Notaris No. 153 tanggal 29 Agustus 2018 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238609 tanggal 3 September 2018.

The legalisation of the composition of Board of Commissioners has been approved by OJK based on letter No. S-898/PM.21/2018 dated 15 August 2018 and letter No. S-768/PM.21.2018 dated 20 July 2018, regarding the approval of resignation of Mr. Tan Pei-San from Company's Board of Commissioners membership and appointed Mr. Mohamad Fiscana as members of the Board of Commissioners as documented in Notarial Deed No. 153 dated 29 August 2018 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The Deed has been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Department of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238609 dated 3 September 2018.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pengesahan susunan Dewan Direksi telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No.S-360/PM.21/2018 pada tanggal 11 April 2018. Pada tanggal 2 Mei 2018 Perusahaan menyetujui pengunduran diri Nyonya Sesilia Widarti Widarto dari jabatannya sebagai salah satu anggota Direksi dan mengangkat Tuan Luki Suryanto dan Tuan Setiawan Darmawidjaja sebagai anggota Direksi sebagaimana yang dimuat pada Akta Notaris No. 7 tanggal 2 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0178517 tanggal 4 Mei 2018.

c. Entitas Anak

PT Yuanta Asset Management

Pada tanggal 31 December 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,998% (2019: 99,998%) pada PT Yuanta Asset Management ("entitas anak"). PT Yuanta Asset Management berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Hastuti, S.H. No. 2 tanggal 2 Februari 2011. Entitas anak mendapat izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi pada tanggal 14 Februari 2012 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-01/BL/MI/2012.

Perubahan susunan pemegang saham PT Yuanta Asset Management yang terakhir telah dimuat dalam akta No. 168 tanggal 31 Agustus 2018, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan susunan pemegang saham yang terakhir tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239183 tanggal 4 September 2018.

Total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.807.293.550 (2019: Rp 8.197.111.146).

Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup sedang dalam proses uji tuntas terkait rencana penjualan entitas anak. Berdasarkan evaluasi Grup, tidak ada perubahan kepemilikan ataupun pengendalian Grup atas entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

The legalisation of the composition of Board of Directors has been approved by OJK based on letter No. S-360/PM.21/2018 dated 11 April 2018. As of 2 May 2018, the Company approved the resignation of Ms. Sesilia Widarti Widarto from her position as a member of the Board of Directors and appointed Mr. Luki Suryanto and Mr Setiawan Darmawidjaja as members of the Board of Directors as documented in Notarial Deed No. 7 dated 2 May 2018 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta which was received and recorded in the Database Sisminbakum of the Department of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-AH.01.03-0178517 dated 4 May 2018.

c. Subsidiary

PT Yuanta Asset Management

As at 31 December 2020, the Company has an ownership of 99.998% (2019: 99.998%) in PT Yuanta Asset Management (the "subsidiary"). PT Yuanta Asset Management is domiciled in Jakarta and was established based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2011 of Notary Sri Hastuti, S.H. The subsidiary obtained its securities company license to operate as a fund manager on 14 February 2012 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his decision letter No. Kep-01/BL/MI/2012.

The latest amendment in the composition of PT Yuanta Asset Management shareholders was documented under deed No. 168 dated 31 August 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notary in South Jakarta. This latest amendment in the composition of shareholders was received and recorded in the database of Sisminbakum of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239183 dated 4 September 2018.

The subsidiary's total assets as at 31 December 2020 is amounting to Rp 2,807,293,550 (2019: Rp 8,197,111,146).

As at the date of these financial statements finalisation, Group is conducting due diligence process related to the plan of selling the subsidiary. Based on Group's evaluation, there is no change in ownership or control over the subsidiary as of 31 December 2020.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup juga disusun berdasarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.17 (revisi 2011) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga konsep perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan, yang tidak dibatasi penggunaanya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements have been completed and authorised for issuance by Directors on 30 March 2021.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group's consolidated financial statements are also prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.17 (revised 2011) regarding the "Guidelines for the Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared based on historical costs convention, except for financial assets at fair value through profit and loss and available for sale financial assets which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statements of cashflows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and not being used as collateral of loans, net of overdraft.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"; dan
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except stated below, the accounting policies applied are consistent with those financial statement for the year ended 31 December 2019 which confirm to the Indonesian Financial Accounting Standard.

b. Changes in statements and interpretation of financial accounting standard

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2020 as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments";
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement";
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- SFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"; and
- PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi (lanjutan)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Berdasarkan hasil evaluasi Grup, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada saldo laba yang disesuaikan pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup dimana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in statements and interpretation of financial accounting standard (continued)

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

SFAS 71 “Financial Instrument”

SFAS 71 replaces SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Based on the Group's evaluation, the measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model did not have material impact on the Group's financial statements in the previous year. Therefore, there is no adjusted retained earnings as of 1 January 2020.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group as currently the Group did not enter into transactions related to the hedge accounting.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi (lanjutan)**

PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 mensyaratkan Grup menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Grup. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2n.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal penerapan awal dan mengukur jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, Grup juga membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Changes in statements and interpretation of financial accounting standard (continued)**

SFAS 72 “Revenue from contracts with customers”

PSAK 72 requires the Group to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

Based on the Group's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of SFAS 72 did not have a material impact on the Group's financial statements.

SFAS 73 “Leases”

In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2n.

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 “Leases”, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Group recognizes the lease assets at the initial application date and measures the amount equal to the lease liabilities, adjusted for the amount of lease payments prepaid or payable in respect of the lease, which are recognized immediately in the statement of financial position prior to the initial application date. In the consolidated statement of financial position as of 1 January 2020, the Group also recorded right-of-use assets and lease liabilities (see Note 15).

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Informasi keuangan konsolidasian meliputi laporan posisi keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan Entitas Anak, PT Yuanta Asset Management Indonesia yang dimiliki 99,998% oleh Perusahaan ("Grup"). Pengendalian atas suatu Entitas Anak dianggap ada apabila Perusahaan menguasai hak suara di Entitas Anak dan memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Seluruh saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Grup dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Informasi keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in statements and interpretation of financial accounting standard (continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used this practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial information include the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiary, PT Yuanta Asset Management Indonesia, a 99.998% owned subsidiary ("Group"). Control is presumed to exist where the Company has voting power in the Subsidiary and the Company controls the Subsidiary.

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the period, the results of operations of Subsidiary are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

All significant balances and transactions between the Company and Subsidiary are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of the Group and its Subsidiary as a single entity.

The consolidated financial information is prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiary's financial statements use different accounting policies from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiary's financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the income for the period and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Informasi keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2020	2019
1 Dolar Amerika Serikat	Rp 14,105	Rp 13,901

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan grup ("entitas pelapor"):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personal manajemen kunci entitas atau induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial information is presented in Rupiah which is the Group's functional and reporting currency. Transactions involving foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

d. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the consolidated statements of financial position's date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position's date.

	2020	2019	1 United States Dollar
		Rp 13,901	1 United States Dollar

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

e. Transactions with related parties

The group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the group ("reporting entity"):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan perusahaan yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan);
 - viii. Entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan deposito yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Deposito berjangka disajikan dalam nilai nominal dan memiliki jatuh tempo lebih dari 3 bulan. Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity that conducts the plan itself, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the company);*
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The nature of transactions and balances with related party is disclosed in Note 32.

f. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank which are not being used as collateral of loans and not restricted for use, and time deposits with maturity of less than 3 months.

Time deposits are stated at their nominal value and have maturity dates longer than 3 months. Time deposits are classified as loans and receivables.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham dan waran. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Piutang dan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaian transaksinya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang nasabah. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/ utang dari/kepada lembaga kliring dan penjaminan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities portfolio

Securities portfolio consist of investment in shares and warrant. Refer to Note 2i for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Receivables from and payables to customers arising from securities trading transactions are recorded on a net basis for each customer with transactions settlement due on the same day in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as a payable to customers, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented as a receivables from customers.

Refer to Note 2i for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to clearing and guarantee institution).

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengakuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang oleh Grup dimaksudkan untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities

Financial assets

From 1 January 2020, the group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL")), and*
- those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Policies applicable before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories of loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

During the year and at the financial position date, Group has no financial assets classified as held-to-maturity financial assets. Therefore, the accounting policies related to such financial assets are not disclosed.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;*
- those that the Group upon initial recognition designates as available for sale; or*
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dan penyisihan ini diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian yang dimiliki Grup adalah aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti terkini mengenai pola ambil keuntungan dalam jangka pendek (*short-term profit taking*).

Aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses and this allowance for impairment is recognised in the consolidated profit and loss accordingly.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Group as fair value through consolidated profit and loss upon initial recognition.

The financial assets at fair value through consolidated profit and loss category owned by the Group is the financial assets classified as held for trading.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial assets included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pendapatan yang diterima dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif yang (merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Income received from financial assets classified at fair value through profit and loss is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale financial assets

The available for sale financial assets are non derivatives that are either designated as available for sale or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit and loss.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognised in other comprehensive income (as part of equity) until the investment is derecognised or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the consolidated profit and loss statement.

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Reclassification of financial assets from available for sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses are amortised using the effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk kelompok aset pinjaman yang diberikan dan piutang, penurunan nilai dilakukan berdasarkan adanya bukti objektif termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan tersebut tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. *Financial assets and liabilities* (continued)

***Financial assets* (continued)**

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. Financial assets or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment of financial assets could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

(i) *Loans and receivables*

For loans and receivables group, the impairment assessment is performed based on the presence of objective evidence which includes the Group's past experience of collecting payment.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss. When the financial asset is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amount previously written off are credited against the allowance account.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada setiap akhir periode, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas aset keuangan dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

(i) Loans and receivables (continued)

Change in the carrying amount of the allowance account is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

(ii) Available-for-sale financial assets

The Group assesses at end of the period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of financial assets classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and recognised in the consolidated profit and loss statement.

If, in a subsequent period, the fair value of the financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated profit and loss statement, the impairment loss is reversed through the consolidated profit and loss statement.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price, broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Determination of fair value (continued)

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the consolidated statements of financial position's date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Financial liabilities

Group classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) liabilities measured at amortised cost.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held-for-trading. Held-for-trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable from 1 January 2020

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at amortized costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio hold to collect ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi accounting mismatch.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenси yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

- (ii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features*
- *Prepayment and extension terms*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Recognition

Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Pengakuan (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Recognition (continued)

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Impairment of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	
		Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang reverse repo/ <i>Reverse repo receivables</i>	
		Piutang Lembaga Kuning dan Penjaminan/ <i>Receivable from Clearing and Guarantee Institution</i>	
		Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	
		Piutang perusahaan efek lain/ <i>Receivable from other securities companies</i>	
		Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting activities</i>	
		Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivable from investment manager activities</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang dari pihak berelasi/ <i>Amount due from related party</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at other comprehensive income (FVOCI)</i>		Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>	
		Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	
		Penyertaan pada Bursa Efek/ <i>Investment in Stock Exchange</i>	
		Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	
		Penyertaan lain-lain/ <i>Other investment</i>	Penyertaan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ <i>Investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</i>
		Penyertaan di PT Pemeringkat Efek Indonesia/ <i>Investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia</i>	

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang Lembaga Kuning dan Penjaminan/ <i>Payable to Clearing and Guarantee Institution</i>	
		Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>	
		Utang perusahaan efek lain/ <i>Payable to other securities companies</i>	
		Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Payable of investment manager activities</i>	
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	
		Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>			

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Grup ataupun pihak rekanan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provisions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Group has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

j. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam aset lain-lain adalah uang jaminan dan uang muka yang dicatat sebesar harga perolehan.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan jumlah pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Nilai tercatat penyertaan dikurangi untuk mengakui penurunan nilai permanen penyertaan tersebut dan kerugian yang bersangkutan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

j. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses represent expenses which have been incurred but not yet recognise as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Group's activities in the future. Prepaid expenses will be recognised as expenses in the consolidated statements of profit or loss when amortised in accordance with the expected period of benefit.

Including in other assets are security deposits and advance payment which are recorded at acquisition costs.

k. Investments in shares

Investments in shares with ownership interest of less than 20%, which fair values are not readily determinable and intended for long-term investments, are stated at acquisition cost (cost method). Carrying amount of the investment is deducted to recognise a permanent decline of the value of the investment and the related loss is charged directly to the consolidated statements of profit or loss of the current year.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai dengan nilai sisanya, sebagai berikut:

Tahun/Years

Renovasi kantor, peralatan kantor dan komputer	5
Kendaraan	5
Mebel dan perlengkapan	4

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful life to their residual values as follows:

Office renovation, equipment and computer
Vehicle
Furniture and fittings

The assets' residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Maintenance and repairs are charged as expenses as incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated based on the appropriate depreciation rates.

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit and loss statement, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to be applied when the related deferred income tax assets is realised or the deferred income tax liabilities is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be paid to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak, ketika dibutuhkan.

n. Biaya masih harus dibayar

Biaya masih harus dibayar merupakan liabilitas oleh Grup yang timbul atas pembelian jasa dan barang yang sudah terjadi namun belum ditagih.

o. Rekening efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portfolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasehat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

n. Accrued expenses

Accrued expenses represent incurred liability for purchases of services or goods but not yet billed by Group.

o. Securities account

The Securities Account is account owned by Securities Company's customers in connection with Securities buy and sell transactions by the customers. Securities Account contains records of the securities and funds deposited by the customers to the Securities Company. The customer's Securities Account does not meet the criteria of the financial assets recognition by the Group, therefore Securities Account are not recorded in the Group's consolidated statements of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

p. Revenue and expenses recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediates for securities trading are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised upon declaration of dividend payment by the issuers.

Fees from investment management and financial advisory services are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gains/(losses) on trading of securities portfolio consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of securities portfolio.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, obligasi dan lainnya, serta pendapatan marjin dari Sukuk diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah regular maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue (continued)

Underwriting fees are recognised when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Interest income from time deposits, bonds and others, and margin income from Sharia bonds are recognised when earned on an accrual basis.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognised when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses including commissions on agents are recognised on an accrual basis.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employee.

Post-employment benefits

The Company has defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit plans. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit plans at the consolidated statements of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit plans is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expenses in the statement of profit or loss.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in consolidated statements profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai asset non-keuangan dimana aset tersebut akan digunakan (“penggunaan tertinggi dan terbaik”).

s. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Grup menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam “liabilitas sewa pembiayaan”. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets

On balance sheet date, the Group reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non-financial asset where the asset will be used (“highest and best use”)

s. Leases

Policy applicable before 1 January 2020

In accordance with SFAS 30, the Group determine an arrangement is, or contains, lease based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, included in “finance lease liabilities”. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan asset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan asset; dan
 - Grup telah mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Policy applicable from 1 January 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "asset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat asset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan khusus ini membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Policy applicable from 1 January 2020
(continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Certain estimates and assumption are used in the presentation of this special report. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation assets and liabilities.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

1. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup dalam mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah dengan mempertimbangkan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal dan nilai wajar jaminan.

Grup meninjau kembali piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

2. Penyisihan imbalan pasca-kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

1. Allowance for impairment losses on receivables

In estimating the allowance for impairment losses on receivables, the Group considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding level or trend of delinquencies for similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals.

The Group reassesses the receivables on each end of reporting period for any impairment. Particularly, justification by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flows when assessing the impairment. In estimating the cash flows, the Group makes assessment regarding the financial situation of customers and net realisable value of the collateral. Such estimates are based on assumptions about a number factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

2. Provision for post-employment benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Penyisihan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

2. Provision for post-employment benefits (continued)

The difference in the actual results and assumptions of the Group is recognised in the profit or loss at the time of occurrence. While the Group believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liabilities and net employee benefit expenses.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

3. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2020	2019	<i>Cash on hand Cash in banks: Rupiah Third parties:</i>
Kas Bank:	15,888,500	15,544,800	
Rupiah			
Pihak ketiga:			
PT Bank Permata Tbk	65,708,010,078	15,823,179	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,081,269,455	22,381,469,876	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,986,268,631	2,935,742,514	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,901,617,426	8,638,721,565	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	874,327,782	7,961,979,296	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	394,111,889	396,908,889	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	312,024,093	549,147,329	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	124,645,138	277,679,794	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	78,435,643	78,507,643	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,000,663	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,490,238	1,781,539	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk Bank of China (Hongkong Limited)	2,711,787	1,781,375	PT Bank Pan Indonesia Tbk Bank of China (Hongkong Limited)
	2,574,000	986,000	
	127,480,486,823	43,240,528,999	

Dolar Amerika Serikat

	<i>United States Dollar</i>	<i>Third parties:</i>
Pihak ketiga:		
PT Bank UOB Indonesia	23,169,961,765	14,739,925
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162,082,812	169,816,006
PT Bank OCBC NISP Tbk	155,370,807	154,026,416
PT Bank HSBC Indonesia	117,542,748	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	108,146,382	122,021,172
PT Bank DBS Indonesia Tbk Bank of China (Hongkong Limited)	78,557,515	78,115,696
	15,390,671	16,071,780
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,035,462	-
PT Bank Permata Tbk	7,705,279	8,484,197
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd	-	9,175
	23,828,793,441	563,284,367
	151,309,280,264	43,803,813,366

Deposito berjangka
(kurang dari 3 bulan):

Tidak dijamin

Rupiah

	<i>Unpledged Rupiah Third parties:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,816,809
PT Bank Muamalat Indonesia	-
PT Bank Bukopin Tbk	3,500,000,000
	1,000,000,000
	100,816,809
	4,597,442,290

Jumlah

Total

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	<i>Cash in banks Rupiah US Dollar</i>
Kas di bank			
Rupiah	0.25% - 4.75%	0.25% - 5.00%	
Dolar AS	0.05% - 1.25%	0.10% - 0.13%	
Deposito berjangka Rupiah	3.50% - 6.20%	6.00% - 7.25%	<i>Time deposits Rupiah</i>

The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposits for the year are as follows:

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Deposito			Time deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,000,000,000	30,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,000,000,000	14,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>26,000,000,000</u>	<u>44,000,000,000</u>	Total

Deposito dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 20.000.000.000 merupakan deposito jaminan untuk mendapatkan Bank Garansi sebesar Rp 40.000.000.000 dan deposito dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 6.000.000.000 untuk mendapatkan Bank Garansi sebesar Rp 20.000.000.000.

Time deposits from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 20,000,000,000 represent collateral deposits to obtain the Bank Guarantee amounting to Rp 40,000,000,000 and time deposits from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 6,000,000,000 to obtain the Bank Guarantee amounting to Rp 20,000,000,000.

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposits for the year are as follows:

	2020	2019	
Deposito berjangka Rupiah	3.50% - 6.20%	6.00% - 7.25%	Time deposits Rupiah

6. PORTOFOLIO EFEK DAN PIUTANG REVERSE REPO

a. Portofolio efek

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

6. SECURITIES PORTFOLIO AND RECEIVABLES FROM REVERSE REPO

a. Securities portfolio

Financial assets at fair value through profit and loss

Instrumen	31 Desember/December 2020			<i>Instruments</i>
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount		
Saham				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	83	384,290		PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	75	204,750		PT XL Axiata Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	60	137,400		PT Surya Citra Media Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	39	77,415		PT Wijaya Karya Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	160	70,400		PT Acset Indonusa Tbk
PT Mayora Indah Tbk	25	67,750		PT Mayora Indah Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	75	60,375		PT Summarecon Agung Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75	25,950		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	71	15,194		PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Bumi Resources Tbk	2	144		PT Bumi Resources Tbk
Jumlah	<u>665</u>	<u>1,043,668</u>		Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PORTOFOLIO EFEK DAN PIUTANG REVERSE
REPO (lanjutan)**

a. Portofolio efek (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

**6. SECURITIES RECEIVABLES PORTFOLIO FROM REVERSE REPO
(continued)**

a. Securities portfolio (continued)

**Financial assets at fair value through
profit and loss (continued)**

31 Desember/December 2019					
Instrumen	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	<i>Instruments</i>		
Saham					
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	83	429,525	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>		
PT XL Axiata Tbk	75	236,250	<i>PT XL Axiata Tbk</i>		
PT Surya Citra Media Tbk	60	84,600	<i>PT Surya Citra Media Tbk</i>		
PT Wijaya Karya Tbk	39	77,610	<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>		
PT Acset Indonusa Tbk	80	77,600	<i>PT Acset Indonusa Tbk</i>		
PT Summarecon Agung Tbk	75	75,375	<i>PT Summarecon Agung Tbk</i>		
PT Mayora Indah Tbk	25	51,250	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	71	20,732	<i>PT Kawasan Industri Jababeka Tbk</i>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75	15,450	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>		
PT Bumi Resources Tbk	2	132	<i>PT Bumi Resources Tbk</i>		
Sub-jumlah	<u>585</u>	<u>1,068,524</u>	<i>Sub-total</i>		
Waran					
Seri I Buyung Poetra Sembada Tbk	2	1,240	<i>Seri I Buyung Poetra Sembada Tbk</i>		
Sub-jumlah	<u>2</u>	<u>1,240</u>	<i>Sub-total</i>		
Jumlah		<u>1,069,764</u>			<i>Total</i>

b. Piutang reverse repo

b. Receivables from reverse repo

31 Desember/December 2020					
Efek/ Securities	Tanggal transaksi/ Transaction date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Piutang reverse repo/ Receivables from reverse repo
MNCN	23-Nov-20	24-May-21	12,524,693,130	13,601,120,924	12,749,441,791
IPTV	23-Nov-20	24-May-21	4,975,306,870	5,402,906,854	5,064,586,014
			<u>17,500,000,000</u>	<u>19,004,027,778</u>	<u>17,814,027,805</u>
31 Desember/December 2019					
Efek/ Securities	Tanggal transaksi/ Transaction date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Piutang reverse repo/ Receivables from reverse repo
BIRD	20-Sep-19	20-Mar-20	26,000,000,000	28,103,111,111	27,190,222,220
MNCN	20-Nov-19	20-May-20	20,000,000,000	21,718,888,889	20,396,666,660
SSMS	04-Dec-19	06-Jan-20	20,000,000,000	20,330,000,000	20,280,000,000
BIRD	06-Sep-19	06-Mar-20	10,000,000,000	10,808,888,889	10,520,000,000
BIRD	01-Jul-19	02-Jan-20	5,000,000,000	5,411,111,111	5,408,888,885
FREN	05-Dec-19	22-Jan-20	4,313,077,145	4,410,840,227	4,368,068,818
ANDI	06-Dec-19	04-May-20	750,000,000	803,125,000	759,208,330
BMTR	05-Dec-19	22-Jan-20	543,785,814	556,111,626	550,719,080
			<u>86,606,862,959</u>	<u>92,142,076,853</u>	<u>89,473,773,993</u>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK DAN PIUTANG REVERSE REPO (lanjutan)

b. Piutang reverse repo (lanjutan)

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 15,5% - 18% dan 18% per tahun untuk masing-masing periode 2020 dan 2019.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *reverse repo* pada tanggal 31 Desember 2020 untuk piutang *reverse repo* dengan total Rp 17.814.027.805 yang jatuh tempo di Mei 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang *reverse repo* dapat tertagih dan memiliki jaminan yang memadai untuk menutupi potensi gagal bayar

Pada tanggal 31 Desember 2020, terkait piutang *reverse repo* yang jatuh tempo dan gagal bayar di Mei 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh atau sebesar Rp 189.917.500.000 (31 Desember 2019 : Rp 64.000.000.000) untuk mencerminkan ketidakpastian pengambilalihan asset agunan yang mendasari *repo*.

Counterparty piutang *reverse repo* ini telah ditangkap pada Januari 2020 sehubungan dengan dugaan keterlibatan dalam masalah yang tidak terkait dengan Perusahaan yang menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan *counterparty* untuk melakukan pembelian kembali pada tanggal jatuh tempo. Walaupun masalah ini tidak terkait dengan Perusahaan, pihak berwenang tertentu telah berusaha untuk membekukan atau menyita aset *counterparty* yang beberapa diantaranya mungkin termasuk jaminan yang dipegang oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pokok dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang *reverse repo* yang telah gagal bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari asset lain-lain (lihat Catatan 16).

7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan tagihan dan liabilitas Perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih.

6. SECURITIES RECEIVABLES PORTFOLIO FROM REVERSE REPO AND REPO (continued)

b. Receivables from reverse repo (continued)

Interest rate for reverse repo is 15,5% - 18% and 18% per annum for the period 2020 and 2019, respectively.

The Company did not provide allowance for impairment losses on receivables from reverse repo as at 31 December 2020 within receivables from reverse repos with a total amount of Rp 17,814,027,805 which are due in May 2021. The management believes that receivables from reverse repo could be collected and have sufficient collaterals to cover potential default losses

As of 31 December 2020, in regards with receivables from reverse repo which were due and default in May 2020, the company has fully provisioned allowance for impairment of Rp 189,917,500,000 (31 December 2019 : Rp 64,000,000,000) to reflect uncertainties in reposition of the underlying repo collaterals.

The counterparty to these receivables was arrested in January 2020 in connection with alleged involvement in an unrelated matter to the Company which casts significant doubt on the counterparty's ability to execute the buyback on maturity date. Although the matter is unrelated to the Company, certain authorities have sought to freeze or seize the counterparty's assets some of which may include collateral held by the Company.

As of 31 December 2020, the gross amount and allowance for impairment of default receivables from reverse repo are presented as part of other assets. (see Notes 16).

7. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts represent the Company's receivables and payables to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) resulting from settlement of the Company's securities trading transactions in the stock market with net settlement of securities transaction.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)

Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan

	2020	2019	
Piutang transaksi bursa Agunan dana minimum kas	245,243,125,900 7,188,887,825	63,940,704,400 6,860,023,832	<i>Market transaction receivable Minimum cash collateral</i>
Jumlah	<u>252,432,013,725</u>	<u>70,800,728,232</u>	<i>Total</i>

Deposito wajib KPEI merupakan deposito jaminan yang diwajibkan oleh KPEI sehubungan dengan transaksi yang dilakukan Perusahaan melalui KPEI.

7. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION (continued)

Receivables from clearing and guarantee institution

	2020	2019	
			<i>Market transaction receivable Minimum cash collateral</i>
			<i>Total</i>

Mandatory deposits KPEI represents mandatory collateral deposits required by KPEI in connection with transactions done by the Company through KPEI.

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2020	2019	
Pihak berelasi	6,048,259	2,832,010	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	560,995,350,238	234,819,215,012	<i>Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(49,085,659,142)</u>	<u>(48,641,332,695)</u>	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>511,915,739,355</u>	<u>186,180,714,327</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan pihak

	2020	2019	
Nasabah pemilik rekening	354,661,380,452	227,569,795,512	<i>Customer with securities account</i>
Nasabah kelembagaan	206,340,018,045	7,252,251,510	<i>Institutional customer</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>561,001,398,497</u>	<u>234,822,047,022</u>	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
(49,085,659,142)			
Jumlah	<u>511,915,739,355</u>	<u>186,180,714,327</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	48,641,332,695	48,641,808,509	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	444,326,447	-	<i>Additional</i>
Pemulihan penyisihan	<u>-</u>	<u>(475,814)</u>	<i>Recovery</i>
	<u>49,085,659,142</u>	<u>48,641,332,695</u>	

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah sebesar Rp 49,085,659,142 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 48,641,332,695). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan piutang nasabah.

The Company has recorded allowance for impairment losses on receivables from customers amounted to Rp 49,085,659,142 as of 31 December 2020 (2019: Rp 48,641,332,695). Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of the receivables.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2020	2019	
Pihak ketiga	19,999,977,600	19,999,977,600	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>=</u></u>	<u><u>=</u></u>	<u>Total</u>

b. Berdasarkan kegiatan

	2020	2019	
Transaksi beli efek			Securities purchase transactions
Gagal serah	19,999,977,600	19,999,977,600	Failure to deliver
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>=</u></u>	<u><u>=</u></u>	<u>Total</u>

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek lain sebesar Rp 19.999.977.600 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan piutang perusahaan efek lain.

9. RECEIVABLES FROM OTHER SECURITIES COMPANIES

This account represents receivable arising from other securities companies in relation to securities trading transactions, with the following details:

a. Based on relationship

	2020	2019	
Pihak ketiga	19,999,977,600	19,999,977,600	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>=</u></u>	<u><u>=</u></u>	<u>Total</u>

b. Based on activity

	2020	2019	
Transaksi beli efek			Securities purchase transactions
Gagal serah	19,999,977,600	19,999,977,600	Failure to deliver
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>=</u></u>	<u><u>=</u></u>	<u>Total</u>

The Company has recorded allowance for impairment losses on receivables from other securities companies amounted to Rp 19,999,977,600 as of 31 December 2020 and 2019. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectability of the receivables from other securities companies.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Piutang bunga	88,612,412	106,286,028	Interest receivables
Lain-lain	<u>974,795,390</u>	<u>997,361,546</u>	Others
Jumlah	<u><u>=</u></u>	<u><u>=</u></u>	<u>Total</u>

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Langganan informasi sistem	1,208,384,280	1,109,735,496	Information system subscription
Sewa kantor	610,312,068	2,155,218,437	Office rental
<i>Commitment fee</i>	284,245,206	221,277,799	Commitment fee
Asuransi	256,639,333	338,807,908	Insurance
Lain-lain	<u>17,129,252</u>	<u>15,420,485</u>	Others
Jumlah	<u><u>=</u></u>	<u><u>=</u></u>	<u>Total</u>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan :			Income tax:
Pasal 23	624,726,094	-	Article 23
Pasal 25	1,317,489,987	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>103,890,236</u>	<u>255,912,788</u>	Value added tax
	<u>2,046,106,317</u>	<u>255,912,788</u>	
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak pertambahan nilai	<u>68,508,467</u>	<u>50,134,785</u>	Value added tax
Jumlah	<u>2,114,614,784</u>	<u>306,047,573</u>	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1,117,251,250	477,935,480	Article 21
Pasal 23	13,323,918	6,986,518	Article 23
Pasal 26	110,046,260	84,394,948	Article 26
Pasal 29	-	1,582,744,210	Article 29
Pasal 4 (2)	445,408,610	268,656,585	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	<u>739,394,011</u>	<u>263,108,395</u>	Value added tax
	<u>2,425,424,049</u>	<u>2,683,826,136</u>	
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1,400,355	58,228,395	Article 21
Pasal 23	39,000	4,482,750	Article 23
Pasal 4 (2)	<u>10,000</u>	<u>22,656,000</u>	Article 4 (2)
	<u>1,449,355</u>	<u>85,367,145</u>	
Jumlah	<u>2,426,873,404</u>	<u>2,769,193,281</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak tahun berjalan	-	8,678,707,031	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>14,398,007</u>	Adjustment in respect of prior years
Jumlah beban pajak kini	<u>-</u>	<u>8,693,105,038</u>	Total current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	<u>1,720,326,711</u>	<u>(924,685,681)</u>	Deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan	1,720,326,711	7,768,419,357	Total income tax expenses
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak tahun berjalan	-	-	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior years
Jumlah beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Total current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	<u>593,587,086</u>	<u>(1,607,994,309)</u>	Deferred tax benefit
Jumlah manfaat pajak penghasilan	593,587,086	(1,607,994,309)	Total income tax benefits

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2020	2019	Consolidated
Konsolidasian			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax on profits for the year</i>
Beban pajak tahun berjalan	-	8,678,707,031	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	14,398,007	
Jumlah beban pajak kini	-	8,693,105,038	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	2,313,913,797	(2,532,679,990)	<i>Deferred tax benefit</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan	2,313,913,797	6,160,425,048	<i>Total income tax benefits</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Consolidated loss before tax
Rugi sebelum pajak konsolidasian	(148,711,276,908)	(46,135,807,302)	
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	(32,716,480,920)	(11,533,951,826)	<i>Tax calculated with applicable tax rate</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,481,836,253)	(1,181,757,535)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal	32,253,810,404	18,412,486,402	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	3,024,757,236	-	<i>Others</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	463,648,007	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
	1,080,250,467	6,160,425,048	
Dampak perubahan tarif pajak	1,233,663,330	-	<i>Impact on changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	2,313,913,797	6,160,425,048	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan rugi menurut fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Consolidated loss before income tax
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(148,711,276,908)	(46,135,807,302)	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(37,693,250,531)	(9,378,428,876)	<i>Loss before income tax of Subsidiary and elimination</i>
Rugi Perusahaan induk sebelum pajak penghasilan	(186,404,527,439)	(36,757,378,426)	<i>Parent loss before income tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan kerja	1,449,615,745	4,891,696,448	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	2,425,959,697	664,410,496	<i>Depreciation fixed assets</i>
Pencadangan bonus	(6,087,681,718)	(60,364,220)	<i>Bonus provision</i>
Jumlah perbedaan waktu	(2,212,106,276)	5,495,742,724	<i>Total timing differences</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak bersifat final	(8,852,912,927)	(7,262,946,239)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban atas pajak penghasilan yang sudah dikenakan pajak bersifat final	2,461,985,479	2,803,877,340	<i>Expenses related income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak diperkenankan	177,300,632,277	70,435,532,725	<i>Non-deductible expenses</i>
Jumlah perbedaan tetap	170,909,704,829	65,976,463,826	<i>Total permanent differences</i>
Laba kena pajak	-	34,714,828,124	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	-	8,678,707,031	<i>Income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(1,942,216,081)	(7,095,962,821)	<i>Prepaid taxes</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	(1,942,216,081)	1,582,744,210	<i>(Overpayment)/underpayment corporate income tax</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

d. Aset pajak tangguhan

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred tax assets

	2020				Saldo per 31 Desember/ December 2020	Parent entity Employee benefit liabilities Depreciation of fixed asset Allowance for impairment losses Accrued bonus Total deferred tax assets
	Saldo per 31 Desember/ December 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate	Dicatat di pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income		
Entitas Induk						
Liabilitas imbalan kerja	2,917,381,218	318,915,464	(350,085,746)	(230,997,195)	2,655,213,741	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(20,726,037)	533,711,133	2,487,124	-	515,472,220	Depreciation of fixed asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	5,616,079,134	-	(673,929,496)	-	4,942,149,638	Allowance for impairment losses
Akrual bonus	<u>1,767,793,430</u>	<u>(1,339,289,978)</u>	<u>(212,135,212)</u>	<u>-</u>	<u>216,368,240</u>	Accrued bonus
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>10,280,527,745</u>	<u>(486,663,381)</u>	<u>(1,233,663,330)</u>	<u>(230,997,195)</u>	<u>8,329,203,839</u>	Total deferred tax assets
Entitas Anak						
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1,443,021,864	(128,314,775)	-	-	1,314,707,089	Subsidiary Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	451,262,330	(444,165,187)	-	-	7,097,143	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	<u>3,636,391</u>	<u>(21,107,124)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(17,470,733)</u>	Depreciation of fixed asset
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>1,897,920,585</u>	<u>(593,587,086)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,304,333,499</u>	Total deferred tax assets
Konsolidasian						
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>12,178,448,330</u>	<u>(1,080,250,467)</u>	<u>(1,233,663,330)</u>	<u>(230,997,195)</u>	<u>9,633,537,338</u>	Consolidated Total deferred tax assets
2019						
	Saldo per 31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dicatat di pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income		Saldo per 31 Desember/ December 2019	
Entitas Induk						
Liabilitas imbalan kerja	1,668,432,332	1,222,924,112	26,024,774	2,917,381,218	Employee benefit liabilities	
Penyusutan aset tetap	(186,828,661)	166,102,624	-	(20,726,037)	Depreciation of fixed asset	
Cadangan kerugian penurunan nilai	5,616,079,134	-	-	5,616,079,134	Allowance for impairment losses	
Akrual bonus	<u>1,782,884,485</u>	<u>(15,091,055)</u>	<u>-</u>	<u>1,767,793,430</u>	Accrued bonus	
Keuntungan atas kurs yang belum terealisasi	<u>449,250,000</u>	<u>(449,250,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Unrealised gain on foreign exchange	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>9,329,817,290</u>	<u>924,685,681</u>	<u>26,024,774</u>	<u>10,280,527,745</u>	Total deferred tax assets	
Entitas Anak						
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	1,443,021,864	-	1,443,021,864	Subsidiary Tax losses carried forward	
Liabilitas imbalan kerja	447,413,771	167,200,128	(163,351,569)	451,262,330	Employee benefit liabilities	
Penyusutan aset tetap	<u>5,864,074</u>	<u>(2,227,683)</u>	<u>-</u>	<u>3,636,391</u>	Depreciation of fixed asset	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>453,277,845</u>	<u>1,607,994,309</u>	<u>(163,351,569)</u>	<u>1,897,920,585</u>	Total deferred tax assets	
Konsolidasian						
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>9,783,095,135</u>	<u>2,532,679,990</u>	<u>(137,326,795)</u>	<u>12,178,448,330</u>	Consolidated Total deferred tax assets	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun 2015. Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan tidak melanjutkan lagi hal ini dengan menyampaikan Surat Pernyataan Mencabut Permohonan dan/atau Pengajuan Upaya Hukum, termasuk pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp 341.838.175. Surat ini telah diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 Maret 2017 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Entitas Anak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 9 Januari 2018, entitas anak telah menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp 399.752.237. Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun entitas anak tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 7 Februari 2018.

Pada tanggal 3 April 2018, entitas anak telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar Rp 181.433.754 atas sebagian SKPKB tersebut di atas. Sebagian jumlah yang tidak diajukan keberatan sebesar Rp 218.318.483 dicatat pada akun beban operasional lain-lain pada tahun 2018.

Atas keberatan pajak yang diajukan entitas anak ke Kantor Pajak pada tanggal 3 April 2018, pada masing-masing tanggal berikut, yaitu 11 Januari 2019, 22 Januari 2019 dan 13 Februari 2019, entitas anak telah menerima Surat Keputusan Dikabulkan Keberatan Pajak untuk bulan Agustus - Desember 2018, Mei - Juli 2018 dan Januari - April 2018 dengan total seluruhnya sebesar Rp 181.433.754. Selain itu, Kantor Pajak menambahkan jumlah lebih bayar pada SKPLB PPN Masa Desember 2016 sebesar Rp 15.231.550. Pada masing-masing tanggal berikut, yaitu 21 Februari 2019, 25 Februari 2019 and 8 Maret 2019, entitas anak telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak sebesar Rp 196.665.304.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment

Parent Entity

Fiscal year 2015

On 16 September 2016, the Company received tax assessment letter related to overpayment of income tax fiscal year 2015. On 24 March 2017, the Company decided not continue this matter by submitting the Withdrawal of Petition Letter and/or Filing of Litigation, including repayment of overpayment of income tax of Rp 341,838,175 for fiscal year 2015. This letter has been received by Directorate General of Taxes on 30 March 2017 and has been approved by Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 25 April 2017.

Subsidiary

Fiscal year 2016

On 9 January 2018, the subsidiary has received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016 with total underpayment tax amount including administrative sanction being Rp 399,752,237. After evaluating the tax assessment letter, and even though the subsidiary did not agree to some of tax findings, the Company has already paid in full the underpayment amount on 7 February 2018.

On 3 April 2018, the subsidiary has submitted the objection to Tax Office amounting to Rp 181,433,754 related with some of the tax assessment letter regarding the above SKPKB. The remaining amounts that were not appealed amounting to Rp 218,318,483 have been recorded in other operating expense account in 2018.

For the tax objection submitted by the subsidiary to the Tax Office on 3 April 2018, on each of the following dates, namely 11 January 2019, 22 January 2019 and 13 February 2019, the subsidiary has received a Tax Objection Decree for August - December 2018, May - July 2018 and January - April 2018 with a total of Rp 181,433,754. In addition, the Tax Office added the amount of overpayments on "SKPLB" VAT December 2016 of Rp 15,231,550. On each of the following dates, namely 21 February 2019, 25 February 2019 and 8 March 2019, the subsidiary has received a refund from Tax Office of Rp 196,665,304.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

13. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia sebanyak 1 saham dengan perolehan sebesar Rp 195.000.000 (nilai nominal sebesar Rp 135.000.000).

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan Grup untuk menjadi anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

13. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

This account represents investments in Indonesian Stock Exchange of 1 share with acquisition cost of Rp 195,000,000 (nominal value of Rp 135,000,000).

Investments in share in The Indonesian Stock Exchange is one of the Group's requirements to become a member of the stock exchange.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					
Renovasi kantor	8,335,740,872	-	(1,353,118,900)	6,982,621,972	Office renovations
Peralatan kantor	4,208,124,524	10,862,331	(44,077,734)	4,174,909,121	Office equipment
Peralatan komputer	14,766,498,086	1,402,385,734	-	16,168,883,820	Computers
Kendaraan	3,599,667,674	-	(203,363,492)	3,396,304,182	Vehicles
Jumlah	<u>30,910,031,156</u>	<u>1,413,248,065</u>	<u>(1,600,560,126)</u>	<u>30,722,719,095</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					
Renovasi kantor	6,891,379,537	790,988,258	(1,146,932,466)	6,535,435,329	Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	3,755,371,758	454,442,419	(34,662,123)	4,175,152,054	Office renovations
Peralatan komputer	11,011,521,084	2,261,563,456	-	13,273,084,540	Office equipment
Kendaraan	2,103,887,761	673,613,285	(139,023,810)	2,638,477,236	Computers
Jumlah	<u>23,762,160,140</u>	<u>4,180,607,418</u>	<u>(1,320,618,399)</u>	<u>26,622,149,159</u>	Vehicles
Nilai Buku	<u>7,147,871,016</u>			<u>4,100,569,936</u>	Total
					Net Book Value

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2019				Cost
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					
Renovasi kantor	8,900,480,516	39,379,356	(604,119,000)	8,335,740,872	Office renovations
Peralatan kantor	4,399,460,504	4,028,500	(195,364,480)	4,208,124,524	Office equipment
Peralatan komputer	14,184,882,275	581,615,811	-	14,766,498,086	Computers
Kendaraan	3,548,854,182	50,813,492	-	3,599,667,674	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	19,689,678	(19,689,678)	-	Construction in progress
Jumlah	<u>31,033,677,477</u>	<u>695,526,837</u>	<u>(819,173,158)</u>	<u>30,910,031,156</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					
Renovasi kantor	5,864,500,595	1,480,350,525	(453,471,583)	6,891,379,537	Office renovations
Peralatan kantor	3,128,942,545	768,798,001	(142,368,788)	3,755,371,758	Office equipment
Peralatan komputer	8,573,789,971	2,437,731,113	-	11,011,521,084	Computers
Kendaraan	1,379,534,223	724,353,538	-	2,103,887,761	Vehicles
Jumlah	<u>18,946,767,334</u>	<u>5,411,233,177</u>	<u>(595,840,371)</u>	<u>23,762,160,140</u>	Total
Nilai Buku	<u>12,086,910,143</u>			<u>7,147,871,016</u>	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 4.180.607.418 dan Rp 5.411.233.177 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation expenses charged to operating expenses amounted to Rp 4,180,607,418 and Rp 5,411,233,177 for years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Kendaraan Perusahaan di asuransikan oleh PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.324.000.000, PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 245.000.000, dan PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.225.950 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: PT Asuransi Central Asia Rp 2.540.000.000; PT Asuransi Wahana Tata Rp 260.000.000; PT Asuransi AXA Indonesia Rp 14.695.500).

The Company's vehicles are insured by PT Asuransi Central Asia with amount of Rp 2,324,000,000, PT Asuransi Wahana Tata with amount of Rp 245,000,000, and PT Chubb General Insurance Indonesia with amount of Rp 13,225,950 as of 31 Desember 2020 (2019: PT Asuransi Central Asia Rp 2,540,000,000, PT Asuransi Wahana Tata Rp 260,000,000, PT Asuransi AXA Indonesia Rp 14,695,500).

Berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the management review of the status of individual items of fixed assets at the end of the period, no impairment write down should be provided as of 31 December 2020 and 2019.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

15. RIGHT OF USE ASSETS

Right of use assets consist of:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Gedung	_____ -	<u>9.404.572.662</u>	<u>8.018.553.503</u>	_____ -	<u>17.423.126.165</u>	<i>Building</i>
	_____ -	<u>9.404.572.662</u>	<u>8.018.553.503</u>	_____ -	<u>17.423.126.165</u>	
Akumulasi depresiasi						<i>Accumulated depreciation</i>
Gedung	_____ -	_____ -	<u>5.035.246.018</u>	_____ -	<u>5.035.246.018</u>	<i>Building</i>
	_____ -	_____ -	<u>5.035.246.018</u>	_____ -	<u>5.035.246.018</u>	
Nilai Buku	_____ -	<u>9.404.572.662</u>	<u>2.983.307.485</u>	_____ -	<u>12.387.880.147</u>	<i>Net Book Value</i>
	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa						<i>Lease liabilities</i>
Gedung	_____ -	<u>15.737.726.165</u>	<u>1.464.023.200</u>	<u>(5.371.200.000)</u>	<u>11.830.549.365</u>	<i>Building</i>
Jumlah	_____ -	<u>15.737.726.165</u>	<u>1.464.023.200</u>	<u>(5.371.200.000)</u>	<u>11.830.549.365</u>	<i>Total</i>

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2020	2019	
Beban penyusutan aset hak guna			<i>Depreciation expense of right use assets</i>
Gedung	<u>5.035.246.018</u>	_____ -	<i>Building</i>
Subtotal	<u>5.035.246.018</u>	-	<i>Subtotal</i>
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Gedung	<u>1.464.023.200</u>	_____ -	<i>Building</i>
Subtotal	<u>1.464.023.200</u>	-	<i>Subtotal</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	<u>1.309.088.000</u>	-	<i>Expenses related to short term leases (less than 12 months)</i>
Beban berkaitan dengan sewa aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	_____ -	_____ -	<i>Expenses related to short term leases of low value assets that are not short term leases</i>
	<u>7.808.357.218</u>	_____ -	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Simpanan jaminan	2,375,207,773	2,578,340,625	Guarantee deposits
Piutang reverse repo gagal bayar	189,917,500,000	189,917,500,000	Default receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(189,917,500,000)	(64,000,000,000)	from reverse repo Less: allowance for impairment losses
Lain-lain	270,000	270,000	Others
Jumlah	<u>2,375,477,773</u>	<u>128,496,110,625</u>	Total

17. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek.

a. Berdasarkan hubungan

	2020	2019	
Pihak ketiga	488,292,547,430	77,381,362,723	Third parties
Pihak berelasi	-	40,308,671	Related parties
Jumlah	488,292,547,430	77,421,671,394	Total

b. Berdasarkan pihak

	2020	2019	
Nasabah pemilik rekening	433,378,127,542	51,177,303,558	Customer with securities account
Nasabah kelembagaan	54,914,419,888	26,244,367,836	Institutional customer
Jumlah	488,292,547,430	77,421,671,394	Total

18. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan Perusahaan dengan perusahaan efek lain

a. Berdasarkan hubungan

	2020	2019	
Pihak ketiga	646,172,400	-	Third parties
Jumlah	646,172,400	-	Total

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2020	2019	
Simpanan jaminan	2,375,207,773	2,578,340,625	Guarantee deposits
Piutang reverse repo gagal bayar	189,917,500,000	189,917,500,000	Default receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(189,917,500,000)	(64,000,000,000)	from reverse repo Less: allowance for impairment losses
Lain-lain	270,000	270,000	Others
Jumlah	2,375,477,773	128,496,110,625	Total

17. PAYABLES TO CUSTOMERS

This account represents the Company's payables to customers arising from securities brokerage transactions.

a. Based on relationship

	2020	2019	
Pihak ketiga	488,292,547,430	77,381,362,723	Third parties
Pihak berelasi	-	40,308,671	Related parties
Jumlah	488,292,547,430	77,421,671,394	Total

b. Based on party

	2020	2019	
Nasabah pemilik rekening	433,378,127,542	51,177,303,558	Customer with securities account
Nasabah kelembagaan	54,914,419,888	26,244,367,836	Institutional customer
Jumlah	488,292,547,430	77,421,671,394	Total

18. PAYABLES TO OTHER SECURITIES COMPANIES

This account represents payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

a. Based on relationship

	2020	2019	
Pihak ketiga	646,172,400	-	Third parties
Jumlah	646,172,400	-	Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN (lanjutan)

**18. PAYABLES TO OTHER SECURITIES
COMPANIES (continued)**

b. Berdasarkan kegiatan

b. Based on activities

	2020	2019	
Transaksi Perdagangan	646,172,400	-	Securities Trading Transactions
Jumlah	<u>646,172,400</u>	<u>-</u>	Total

**19. PINJAMAN BANK DAN LIABILITAS
DERIVATIF**

**19. BANK BORROWINGS AND DERIVATIVE
LIABILITIES**

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Pinjaman bank terdiri dari:

Bank borrowings consist of:

	2020	2019	
PT Bank HSBC Indonesia	42,250,000,000	-	PT Bank HSBC Indonesia
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.	<u>22,568,000,000</u>	<u>-</u>	<i>The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.</i>
Jumlah	<u>64,818,000,000</u>	<u>-</u>	Total

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar USD 3.500.000 atau sama dengan Rp 47.250.000.000 dari Bank HSBC dengan tingkat bunga yang berlaku pada periode tersebut. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal pencairan. Pada bulan Januari 2021, saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2020 telah dilunasi seluruhnya.

Based on the credit agreement dated 14 May 2018, Bank HSBC granted a revolving loan facility with a maximum withdrawal amount of USD 3,500,000 or the equivalent of Rp 47,250,000,000 with applicable interest rate during the period. Tenor of each loan is maximum 6 months from disbursement date. In January 2021, the outstanding borrowing as of 31 December 2020 has been fully repaid.

The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd.

The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000 dari The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Pinjaman jangka pendek antara 1 sampai 12 bulan, tetapi tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo akhir (1 tahun setelah tanggal penarikan uang) dengan tingkat bunga sebesar 1,5% per tahun diatas 3 bulan LIBOR.

Based on the credit agreement dated 3 December 2020, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd granted a loan facility with a maximum withdrawal amount of USD 5,000,000. This loan is intended as a short-term loan with a period of one to twelve months, but it must not exceed the final due date (1 year after withdrawal) with an interest rate of 1.5% p.a. above the 3 months LIBOR.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK DAN LIABILITAS
DERIVATIF (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perubahan ke-13 perjanjian kredit tanggal 2 Maret 2009 dan pernyataan kembali pada tanggal 15 April 2020, fasilitas pinjaman tetap *revolving* dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum Rp 60.000.000.000 dengan tingkat bunga *cost of fund + 1% per tahun*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2021.

Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung aktivitas perantara perdagangan efek (*brokerage*) dan *settlement* transaksi surat berharga di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demanding loan* dari Bank OCBC NISP dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit rekening koran atau *overdraft loan* dan fasilitas bank garansi dari Bank UOB hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp 60.000.000.000 dengan tingkat bunga rata-rata 6,86% per tahun. Selain itu, Bank UOB juga memberikan fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah pokok sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tingkat bunga yang ditentukan berdasarkan pemberitahuan dari Bank. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas dari Bank CIMB Niaga dan Bank OCBC NISP.

**19. BANK BORROWINGS AND DERIVATIVE
LIABILITIES (continued)**

a. Bank borrowings (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the 13th amendment of credit agreement dated on 2 March 2009 and restatement dated 15 April 2020, the revolving fixed credit facility from Bank CIMB Niaga obtained by the Company is amended to be maximum credit limit of Rp 60,000,000,000, with interest rate at cost of fund + 1% per annum. This facility will be due on 2 March 2021.

This facility is used as working capital to support the securities brokerage activities and settlement of securities transactions in Indonesia Stock Exchange.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the credit agreement dated 20 January 2020, Company obtained demanding loan credit facility from Bank OCBC NISP with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000. This facility will mature on 31 January 2021.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the credit agreement dated 5 August 2020, Bank UOB granted an overdraft loan and a bank guarantee facility with a maximum withdrawal amount of Rp 60,000,000,000 with average interest rate of 6.86% p.a. Furthermore, Bank UOB also granted a revolving credit facility with a maximum withdrawal amount of Rp 60,000,000,000 with an interest rate that is to be determined. This facility will be due on 7 August 2021.

As of 31 December 2020, the Company did not utilise the credit facility given by Bank CIMB Niaga and Bank OCBC NISP.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Tagihan dan liabilitas derivatif

19. BANK BORROWINGS AND DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

b. Derivative receivable and liabilities

			2020			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities			
Transaksi swap mata uang asing						Foreign currency swap transaction
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	205,933,000,000	-	(1,070,938,383)			PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>205,933,000,000</u>	<u>-</u>	<u>(1,070,938,383)</u>			Total
			2019			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities			
Transaksi swap mata uang asing						Foreign currency swap transaction
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	139,010,000,000	-	(2,003,444,622)			PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>139,010,000,000</u>	<u>-</u>	<u>(2,003,444,622)</u>			Total
Jumlah nosional dari kontrak swap mata uang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 205,933,000,000 (2019: Rp 139,010,000,000). Grup masuk dalam kontrak derivatif ini dalam rangka lindung nilai atas utang subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2021 dan 18 November 2021.				The notional amounts of foreign currency swap as of 31 December 2020 were Rp 205,933,000,000 (2019: Rp 139,010,000,000). Group entered into this derivative contract to hedge its subordinated loan which is denominated in United Stated Dollar and will be matured on 15 October 2021 and 18 November 2021.		
Kontrak derivatif ini tidak ditujukan untuk lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi.				The derivative contract was not designated as hedge for accounting purpose and was classified as fair value through profit or loss.		

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Komisi penjualan	3,866,760,740	1,626,955,954	Sales incentive
Beban bunga	893,406,122	919,010,679	Interest expense
Bonus dan tunjangan	812,026,466	6,929,126,521	Bonus and allowance
Tenaga ahli	632,742,030	832,665,104	Professional fees
Jamsostek	133,754,722	179,022,518	Jamsostek
Lain-lain	82,969,565	105,260,424	Others
Jumlah	<u>6,421,659,645</u>	<u>10,592,041,200</u>	Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan (2019 : PT Sigma Prima Solusindo), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 22 Februari 2021 dan 31 Januari 2020, asumsi aktuaria pokok yang digunakan adalah:

	2020	2019	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.53%	7.48%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	10%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ <i>Mortality Table</i> Indonesia 2019 (TMI 2019)	Tabel Mortalita/ <i>Mortality Table</i> Indonesia 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% <i>for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter</i>	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun dan seterusnya/ 5% <i>for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 55 and thereafter</i>	Resignation rate

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The Group has calculated and recognised its liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003. Employee benefit liabilities at 31 December 2020 is calculated by an independent actuary of Actuarial Consultant Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan (2019 : PT Sigma Prima Solusindo), using the "Projected Unit Credit" method.

Based on its reports dated 22 February 2021 and 31 January 2020, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai			<i>Present value of unfunded obligation</i>
Perusahaan	12,069,152,304	11,669,523,809	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	<u>32,259,737</u>	<u>1,805,049,321</u>	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u><u>12,101,412,041</u></u>	<u><u>13,474,573,130</u></u>	<i>Total</i>

Followings are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2020 and 2019:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai			<i>Present value of unfunded obligation</i>
Perusahaan	12,069,152,304	11,669,523,809	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	<u>32,259,737</u>	<u>1,805,049,321</u>	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u><u>12,101,412,041</u></u>	<u><u>13,474,573,130</u></u>	<i>Total</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laporan laba rugi Perusahaan		
Biaya jasa kini	3,091,069,710	5,113,044,438
Biaya bunga	872,880,381	560,593,175
Pengakuan atas biaya jasa masa lalu atas imbalan yang akan diterima	-	-
Pengukuran kembali imbalan kerja lainnya	-	-
	3,963,950,091	5,673,637,613
Entitas Anak	48,333,816	668,800,512
Jumlah	4,012,283,907	6,342,438,125

**Statement of profit or loss
Parent Entity**

- Current service cost
- Interest cost
- Recognition of past service
cost of vested benefit
- Remeasurement of other long term
employee benefits

Subsidiary
Total

	2020	2019
Beban/(penghasilan) komprehensif lain Perusahaan		
Pada penghasilan komprehensif lain perusahaan	(1,049,987,250)	104,099,095
	(1,049,987,250)	104,099,095
Entitas Anak	-	(653,406,275)
Jumlah	(1,049,987,250)	(549,307,180)

**Other comprehensive
(expense)/income
Company**
To company's
other comprehensive income

Subsidiary
Total

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019
Perusahaan		
Saldo awal	11,669,523,809	6,673,728,268
Beban tahun berjalan	3,963,950,091	5,673,637,613
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1,049,987,250)	104,099,095
Pembayaran manfaat	(2,514,334,346)	(781,941,167)
Saldo akhir	12,069,152,304	11,669,523,809
Entitas Anak	32,259,737	1,805,049,321
Jumlah	12,101,412,041	13,474,573,130

Company

- Beginning balance
- Employee benefit expense
- Remeasurement of employment
recognised in the other
comprehensive income
- Actual benefit paid
- Ending balance

Subsidiary
Total

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020		
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(776,912,464) 852,567,787	(217,128,051) 241,313,525
Gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	796,254,317 (740,521,295)	224,917,920 (206,433,445)

Discount rate
Salary

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

2019			
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(959,649,682)	(421,518,828)
	Penurunan/decrease 1%	1,094,758,234	480,770,217
Gaji	Kenaikan/increase 1%	1,024,017,745	455,317,181
	Penurunan/decrease 1%	(914,528,731)	(407,141,076)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

2020				
	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	-	13,960,424,581	73,171,082,741	87,131,507,322
2019				
	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	708,113,328	12,236,554,346	287,961,029,507	300,905,697,181

22. UTANG SUBORDINASI

22. SUBORDINATED LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat: Yuanta Securities Asia Financial Ltd.	211,575,000,000	139,010,000,000	<i>United States Dollar:</i> Yuanta Securities Asia Financial Ltd.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Yuanta Securities Asia Financial Services Limited No. 62/YSI-LGL/XI/2018 tanggal 2 November 2018, Perusahaan telah memperpanjang pinjaman subordinasi sebesar USD 10.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 1 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun. Pada tanggal 25 Oktober 2019, telah dilakukan perjanjian kembali antara Perusahaan dan Yuanta Securities Asia Financial Limited dalam perjanjian No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2019 untuk mendapatkan pinjaman subordinasi sebesar USD 10.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 23 Oktober 2020 dengan tingkat bunga 3,5%.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Yuanta Securities Asia Financial Services Limited No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan telah memperpanjang pinjaman subordinasi sebesar USD 10.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 Oktober 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 02/YSI-YSAF/SL/XI/2020 tanggal 19 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman subordinasi sebesar USD 5.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 November 2021 dan bunga sebesar 2,25% per tahun, sehingga total keseluruhan pinjaman subordinasi adalah sebesar USD 15.000.000.

Utang subordinasi digunakan untuk penambahan modal kerja dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Pihak ketiga: Rupiah	2020	2019	Third parties: Rupiah
Utang pajak terkait transaksi perdagangan efek	3,888,029,512	1,182,879,823	Tax liability related with securities trading
Dana transaksi dan jaminan	2,068,738,708	942,095,588	Levy and guarantee fund
Utang ke vendor	977,114,183	6,891,844,261	Payables to vendor
Lain-lain	85,013,729	12,768,821	Others
Jumlah	<u>7,018,896,132</u>	<u>9,029,588,493</u>	Total

22. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on an agreement between The Company and Yuanta Securities Asia Financial Services Limited No. 62/YSI-LGL/XI/2018 dated 2 November 2018, The Company has renewed their loan agreement amounting to USD 10,000,000 that will be due on 1 November 2019. This loan bears an interest of 3.6% p.a. On 25 October 2019, a new agreement was made between the Company and Yuanta Securities Asia Financial Limited in agreement No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2019 to get a subordinated loan of USD 10,000,000 with the loan due on 23 October 2020 with interest rate 3.5%.

Based on an agreement between The Company and Yuanta Securities Asia Financial Services Limited No. 01/YSI-YSAF/X/2020 dated 19 October 2020, The Company has renewed their loan agreement amounting to USD 10,000,000 that will be due on 18 October 2021. This loan bears an interest of 2.25% p.a.

Based on agreement No. 02/YSI-YSAF/SL/XI/2020 dated 19 November 2020, the Company has obtained additional subordinated loan amounting to USD 5,000,000 with loan maturity on 18 November 2021 and an interest of 2.25% p.a, therefore the total subordinated loan amounts to USD 15,000,000.

This subordinated loan was used for additional working capital in the Company's business activities.

Refer to Note 32 for details of related parties balances and transactions.

23. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**24. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL**

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020 dan/and 2019			
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid capital	
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited Surya Widjaja	474,028 4,788	99% 1%	474,028,000,000 4,788,000,000	Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited Surya Widjaja
Jumlah	478.816	100%	478,816,000,000	Total

Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited merupakan pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2015 melalui akuisisi dari pemegang saham mayoritas sebelumnya yaitu AmSecurities Holding Sdn Bhd dan AmlInternational (L) Ltd. Dengan membeli 337.061 lembar saham yang terdiri dari 144.724 lembar saham dari pemegang saham sebelumnya dan 192.337 lembar saham baru, Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited memperoleh porsi kepemilikan 99%. Total dana yang disetor atas saham baru sebesar Rp 194.280.000.000.

Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited is the Company's shareholders since 2015 through the acquisition from the previous majority shareholder which were AmSecurities Holding Sdn Bhd and AmlInternational (L) Ltd. By purchasing 337,061 shares consisting of 144,724 shares from the former shareholders and new additional 192,337 shares, Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited gained ownership of 99%. Total funds paid on the new shares amounting to Rp 194,280,000,000.

Pada tanggal 12 Januari 2016, Grup mengalami perubahan pemegang saham dari sebelumnya Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Frery Kojongjan sebesar 1% menjadi Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Surya Widjaja sebesar 1% berdasarkan Akta Notaris No. 55, yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002957 tanggal 14 Januari 2016.

As of 12 January 2016, Group has changed its shareholders from previously Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Frery Kojongjan 1% to Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Surya Widjaja 1% based on Notarial Deed of No. 55, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0002957 dated 14 January 2016.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan telah menambah jumlah saham yang diterbitkan dan modal disetor dari Rp 340.466.000.000 menjadi Rp 478.816.000.000 dengan menerbitkan dan pembayaran atas 138.350 saham baru dengan harga nominal Rp 138.350.000.000.

On 13 January 2016, the Company has increased the issued shares from Rp 340,466,000,000 to become Rp 478,816,000,000 through the issuance and injection of 138,350 new shares with nominal value of Rp 138,350,000,000.

Para pemegang saham telah menyetujui peningkatan saham yang diterbitkan dan modal disetor tersebut pada Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Januari 2016. Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 18 Januari 2016, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada surat No. AHU-0001406.AH.01.02 tanggal 22 Januari 2016.

The shareholders approved the increase of the Company's issued and paid in capital at the Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 13 January 2016. The decision of Circular Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders is notarised by Notarial Deed regarding Shareholders' Resolution No. 73 dated 18 January 2016, made and signed in presence of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn, Notary in South Jakarta. Increase of issued shares has been registered in the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0001406.AH.01.02 dated 22 January 2016.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Komisi transaksi	34,685,420,567	58,663,056,150	<i>Commission transactions</i>
Bunga pembayaran penyelesaian transaksi (margin)	6,969,101,858	16,865,522,478	<i>Interest from settlement transaction (margin)</i>
Laba penjualan obligasi	<u>2,678,480,667</u>	<u>2,365,648,100</u>	<i>Gain on bonds selling</i>
Jumlah	<u>44,333,003,092</u>	<u>77,894,226,728</u>	<i>Total</i>

26. PENDAPATAN KEGIATAN EMISI EFEK

	2020	2019	
Jasa penasihat keuangan	355,102,041	857,346,939	<i>Financial advisory fee</i>
Jumlah	<u>355,102,041</u>	<u>857,346,939</u>	<i>Total</i>

27. PENDAPATAN AKTIVITAS INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas Anak sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Entitas Anak.

Pada tahun 2020, Entitas Anak mengelola 4 penyertaan reksa dana yaitu Yuanta Fixed Income, Yuanta Liquid Plus Money Market, Yuanta Sri-Kehati Index, Yuanta Equity Alpha dengan jumlah imbalan jasa sebesar Rp 167.260.440.

Pada tahun 2019, Entitas Anak mengelola 5 penyertaan reksa dana yaitu Yuanta Fixed Income, Yuanta USD Fixed Income, Yuanta Liquid Plus Money Market, Yuanta Sri-Kehati Index, Yuanta Equity Alpha dan 3 Kontrak Pengelola Dana, dengan jumlah imbalan jasa sebesar Rp 699.181.119.

25. SECURITIES BROKERAGE TRANSACTIONS REVENUES

This account represents the commissions earned from the Company's activities as a broker dealer, with the following details:

	2020	2019	
Komisi transaksi	34,685,420,567	58,663,056,150	<i>Commission transactions</i>
Bunga pembayaran penyelesaian transaksi (margin)	6,969,101,858	16,865,522,478	<i>Interest from settlement transaction (margin)</i>
Laba penjualan obligasi	<u>2,678,480,667</u>	<u>2,365,648,100</u>	<i>Gain on bonds selling</i>
Jumlah	<u>44,333,003,092</u>	<u>77,894,226,728</u>	<i>Total</i>

26. UNDERWRITING REVENUES

	2020	2019	
Jasa penasihat keuangan	355,102,041	857,346,939	<i>Financial advisory fee</i>
Jumlah	<u>355,102,041</u>	<u>857,346,939</u>	<i>Total</i>

27. INVESTMENT ACTIVITIES REVENUES

This account represents Subsidiary's service fee as the investment manager of fund managed by the Subsidiary.

In 2020, the Subsidiary managed 5 mutual funds called Yuanta Fixed Income, Yuanta Liquid Plus Money Market, Yuanta Sri-Kehati Index, Yuanta Equity Alpha with the total fee amounted to Rp 167,260,440.

In 2019, the Subsidiary managed 5 mutual funds called Yuanta Fixed Income, Yuanta USD Fixed Income, Yuanta Liquid Plus Money Market, Yuanta Sri-Kehati Index, Yuanta Equity Alpha and 3 Discretionary Fund, with the total fee amounted to Rp 699,181,119.

28. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA - BERSIH

28. DIVIDEND AND INTEREST INCOME - NET

	2020	2019	
Pendapatan bunga - reverse repo	5,844,567,228	30,950,772,218	<i>Interest income - reverse repo</i>
Pendapatan bunga – obligasi	<u>-</u>	<u>39,950,000</u>	<i>Interest income - obligation</i>
Jumlah	<u>5,844,567,228</u>	<u>30,990,722,218</u>	<i>Total</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEPEGAWAIAN

29. PERSONNEL EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	26,245,475,078	32,667,165,968	Salary and allowance bonus
Komisi	16,174,251,722	25,965,706,311	Commissions
Beban imbalan kerja	4,012,283,907	6,342,438,125	Employee benefits expense
Beban pajak penghasilan karyawan	3,969,031,596	3,670,075,877	Employee income tax expense
Bonus dan tunjangan lain-lain	2,767,934,862	8,894,325,799	Bonus and other benefit
Asuransi dan kesehatan	2,753,354,186	2,998,730,008	Medical and insurance
Pensiun	165,607,790	176,713,790	Pension fund
Lain-lain	<u>459,525,000</u>	<u>479,693,750</u>	Others
Jumlah	<u>56,547,464,141</u>	<u>81,194,849,628</u>	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

30. OTHER INCOME - NET

	2020	2019	
Pendapatan dari denda keterlambatan	16,278,649,174	32,649,780,388	Income from late charges
Pendapatan bunga - giro	4,001,073,964	2,461,873,294	Interest income - current account
Pendapatan bunga - deposito berjangka	2,249,190,508	2,663,436,087	Interest income - time deposits
Lain-lain	<u>5,239,875,614</u>	<u>(353,633,093)</u>	Others
Jumlah	<u>27,768,789,260</u>	<u>37,421,456,676</u>	Total

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST EXPENSE AND FINANCE

	2020	2019	
Beban bunga utang subordinasi dan utang afiliasi	5,058,552,497	5,162,111,486	Interest expense on subordinated loan and affiliated loan
Beban bunga pinjaman bank	1,685,616,571	1,641,404,741	Interest expense on bank borrowings
Beban bunga liabilitas sewa	<u>1,464,023,200</u>	-	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	<u>8,208,192,268</u>	<u>6,803,516,227</u>	Total

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup dan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group and related parties entered into certain transactions based on terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Yuanta Securities (Hongkong) Company Limited	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i>	Setoran modal/Paid in capital
Yuanta Securities Asia Financial Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Utang subordinasi dan utang afiliasi, beban bunga/ <i>Subordinated loan and affiliated loan, interest expense</i>
Yuanta Securities Investment Trust Co, Ltd - SGRT	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Utang nasabah/ <i>Payables to customers</i>
Manajemen kunci/Key management	Direksi dan komisaris/ <i>Directors and commissioner</i>	Beban kepegawaian/ <i>Personnel expenses</i>
Berbagai reksa dana/Various mutual funds	Pengelolaan Dana/Fund Management	Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities, Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i></i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	32. RELATED (continued)	PARTY	TRANSACTIONS
		2020	2019
ASET			ASSETS
Piutang nasabah Yuanta Securities (Hongkong) Company Limited Direksi	6,048,259	2,832,010	<i>Receivables from customers</i> Yuanta Securities (Hongkong) Company Limited Directors
Piutang kegiatan manajemen investasi Berbagai dana	-	65,675,393	<i>Receivables from investment management activities</i> Various funds
Jumlah	6,048,259	68,507,403	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.01%	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang nasabah Yuanta Securities (Hongkong) Company Limited	-	40,308,671	<i>Payables to customer</i> Yuanta Securities (Hongkong) Company Limited
Utang subordinasi Yuanta Securities Asia Financial Limited	211,575,000,000	139,010,000,000	<i>Subordinated loan</i> Yuanta Securities Asia Financial Limited
Biaya masih harus dibayar Yuanta Securities Asia Financial Limited	847,162,813	919,010,679	<i>Accrued Expense</i> Yuanta Securities Asia Financial Limited
	<u>212,422,162,813</u>	<u>139,969,319,350</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	26.35%	54.69%	Percentage to total liabilities
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek			Security brokerage revenue
Yuanta Securities Investment Trust Company Limited	389,940,447	391,644,449	Yuanta Securities Investment trust Company Limited
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	78,374,601	36,759,236	Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	1,570,721	192,124	Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited
	<u>469,885,769</u>	<u>428,595,809</u>	
Pendapatan kegiatan manajemen investasi			Investment management fees
Reksa Dana Yuanta Equity Alpha	65,519,531	299,403,469	Reksa Dana Yuanta Equity Alpha
Reksa Dana Yuanta Fixed Income	47,885,788	189,295,885	Reksa Dana Yuanta Fixed Income
Reksa Dana Yuanta Sri-Kehati Indeks	29,114,462	127,612,138	Reksa Dana Yuanta Sri-Kehati Indeks
Reksa Dana Yuanta Liquid Plus Money Market	24,740,659	82,869,627	Reksa Dana Yuanta Liquid Plus Money Market
	<u>167,260,440</u>	<u>699,181,119</u>	
Jumlah pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi	<u>637,146,209</u>	<u>1,127,76,928</u>	Total operating revenues from related parties
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	1.26%	1.02%	Percentage of total operating revenues

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	32. RELATED PARTY		TRANSACTIONS
	2020	2019	
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian			OPERATING EXPENSES
Direksi dan komisaris			Personnel expenses
Gaji dan tunjangan	4,782,671,375	11,251,122,153	<i>Directors and commissioners</i>
Bonus dan THR	3,473,537,375	2,831,685,547	<i>Salary and allowance</i>
Beban imbalan kerja	1,434,654,859	2,524,261,761	<i>Bonus and THR</i>
	<u>9,690,863,609</u>	<u>16,607,069,461</u>	<i>Employee benefits expense</i>
Persentase terhadap total beban usaha	<u>10.76%</u>	<u>14.52%</u>	<i>Percentage to total operating expenses</i>
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Beban lain-lain			OTHER (EXPENSES)/INCOME
Yuanta Securities			Other expenses
Asia Financial Limited	(44,618,893)	(30,727,062)	<i>Yuanta Securities</i>
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	(40,227,353)	(44,632,622)	<i>Asia Financial Limited</i>
	<u>(84,846,246)</u>	<u>(75,359,684)</u>	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
Beban bunga dan keuangan			Interest expense and finance
Yuanta Securities Asia Financial Limited	(5,058,552,497)	(5,162,111,486)	<i>Yuanta Securities Asia Financial Limited</i>
	<u>(5,228,244,989)</u>	<u>(5,237,471,170)</u>	
Persentase terhadap total (bebannya)/penghasilan lain-lain	<u>(31.52%)</u>	<u>(24.02%)</u>	<i>Percentage to total other (expenses)/income</i>

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The objective of the Group when managing capital is to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Companies' paid in capital and Net Adjusted Working Capital (NAWC).

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana Perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan Induk melaporkan MKBD sebesar Rp 126.195.405.237 dan Rp 420.192.673.664 (tidak diaudit). Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan Induk sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)).

Pandemi COVID-19

Efek langsung dan tidak langsung dari wabah virus korona berdampak pada ekonomi global, pasar, dan *counterparty* serta klien Grup. Grup tidak dapat memprediksi potensi dampak langsung atau tidak langsung dari wabah virus korona di masa depan, namun, manajemen Grup mengambil tindakan untuk mengurangi dampak pada bisnis. Sementara Grup saat ini tidak mempercayai kemungkinannya, efek wabah virus korona dapat memiliki dampak material yang negatif pada hasil operasi di masa depan.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko harga saham, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies' paid in capital and NAWC, based on Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.010/2003 regarding the Stock Ownership and Capital of Securities Company, and the Decree of the Chairman Financial Services Authority (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)), No. V.D.5, regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which based on these regulations, a securities company that operates as underwritier and securities broker that maintain administration of customers' accounts, shall have NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated debts and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

As of 31 December 2020 and 2019, the Parent Company reported NAWC for Rp 126,195,405,237 and Rp 420,192,673,664 (unaudited) respectively. Accordingly, the Parent Company's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)).

COVID-19 pandemic

Direct and indirect effects of the coronavirus outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and clients of the Group. The Group can not predict the coronavirus' potential future direct or indirect effects, however, the Group's management is taking actions to mitigate the impacts on the business. While the Group does not currently believe it likely, the coronavirus' effects could have a material negative impact on the future results of operations.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to several financial risks: credit risk, equity price risk, liquidity risk, market risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Group's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Portofolio efek	1,043,668	1,069,764	Securities portfolio
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	195,000,000	Investment in stock exchange
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	151,425,985,573	48,416,800,456	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	26,000,000,000	44,000,000,000	Time deposits
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	252,432,013,725	70,800,728,232	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang reverse repo - bruto	17,814,027,805	89,473,773,993	Receivables from reverse repo - gross
Piutang nasabah - bruto	561,001,398,497	234,822,047,022	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Piutang lain-lain	1,063,407,802	1,103,647,574	Other receivables
Aset lain-lain	<u>192,292,707,773</u>	<u>192,495,840,625</u>	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1,222,225,562,443</u>	<u>701,308,885,266</u>	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Liabilitas derivatif	1,070,938,383	2,003,444,622	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortised cost
Utang nasabah	488,292,547,430	77,421,671,394	Payables to customers
Pinjaman bank	64,818,000,000	-	Bank borrowings
Utang subordinasi dan utang afiliasi	211,575,000,000	139,010,000,000	Subordinated loan and affiliated loan
Biaya masih harus dibayar	6,421,659,645	10,592,041,200	Accrued expenses
Utang lain-lain	<u>7,018,896,132</u>	<u>9,029,588,493</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>779,197,041,590</u>	<u>238,056,745,709</u>	Total financial liabilities

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

(i) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty. The Group has no significant concentration of credit risk.

The Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Group may accept from clients are cash and listed securities.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai, tanpa memperhitungkan agunan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember/December 2020		
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	151,425,985,573
Deposito berjangka	-	26,000,000,000
Piutang <i>reverse repo</i> - bruto	-	17,814,027,805
Portofolio efek	-	1,043,668
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	252,432,013,725
		252,432,013,725
Piutang nasabah - bruto	354,661,380,452	206,340,018,045
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	19,999,977,600
Piutang lain-lain	-	1,063,407,802
Penyertaan pada bursa efek	-	195,000,000
Aset lain-lain	-	192,292,707,773
	354,661,380,452	867,564,181,991
		1,222,225,562,443

31 Desember/December 2019		
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	48,416,800,456
Deposito berjangka	-	44,000,000,000
Piutang <i>reverse repo</i> - bruto	-	89,473,773,993
Portofolio efek	-	1,069,764
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	70,800,728,232
		70,800,728,232
Piutang nasabah - bruto	158,308,481,293	76,513,565,729
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	19,999,977,600
Piutang lain-lain	-	1,103,647,574
Penyertaan pada bursa efek	-	195,000,000
Aset lain-lain	-	192,495,840,625
	158,308,481,293	543,000,403,973
		701,308,885,266

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2020.

The following table breakdown financial assets based on staging as at 31 December 2020.

31 Desember/December 2020			
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	151,425,985,573	-	151,425,985,573
Deposito berjangka	26,000,000,000	-	26,000,000,000
Piutang <i>reverse repo</i> - bruto	17,814,027,805	-	17,814,027,805
Portofolio efek	1,043,668	-	1,043,668
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	252,432,013,725	-	252,432,013,725
Piutang nasabah – bruto	511,915,739,355	- 49,085,659,142	561,001,398,497
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	19,999,977,600	19,999,977,600
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	-	195,000,000
Piutang lain-lain	1,063,407,802	-	1,063,407,802
Aset lain-lain	2,375,207,773	- 189,917,500,000	192,292,707,773
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	963,222,425,701	- 259,003,136,742	1,222,225,562,443
			(259,003,136,742)
			963,222,425,701

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	31 Desember/December 2019			Cash and cash equivalents Time deposits Receivables from reverse repo - gross Securities portfolio Receivables from clearing and guarantee institution Receivables from customers - gross Receivables from other securities companies - gross Investments in stock exchange Other receivables Other assets	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	48,416,800,456	-	-	48,416,800,456	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	44,000,000,000	-	-	44,000,000,000	Time deposits
Piutang reverse repo - bruto	89,473,773,993	-	-	89,473,773,993	Receivables from reverse repo - gross
Portofolio efek	1,069,764	-	-	1,069,764	Securities portfolio
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	70,800,728,232	-	-	70,800,728,232	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah – bruto	75,316,266,300	110,864,448,027	48,641,332,695	234,822,047,022	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	-	-	195,000,000	Investments in stock exchange
Piutang lain-lain	1,103,647,574	-	-	1,103,647,574	Other receivables
Aset lain-lain	128,495,840,625	-	64,000,000,000	192,495,840,625	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	457,803,126,944	110,864,448,027	132,641,310,295	701,308,885,266	Less: Allowance for doubtful accounts
			<u>(132,641,310,295)</u>	<u>568,667,574,971</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit atas piutang nasabah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai telah dijamin dengan nilai saham yang melebihi nilai tercatat piutang tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, the credit quality of receivables from customers that are "past due but not impaired" have been covered by shares which have exceed the carrying value of those receivables.

(ii) Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai dengan perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2020				FINANCIAL LIABILITIES
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 – 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
LIABILITAS KEUANGAN					
Utang nasabah	488,292,547,430	211,575,000,000	-	-	Payables to customers
Utang subordinasi dan utang afiliasi	64,818,000,000	-	-	-	Subordinated loan and affiliated loan
Pinjaman Bank	-	1,070,938,383	-	-	Bank borrowings
Liabilitas derivatif	-	-	-	1,070,938,383	Derivative liabilities
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	6,421,659,645	Accrued expenses
Utang lain-lain	7,018,896,132	-	-	6,421,659,645	Other liabilities
Jumlah	<u>560,129,443,562</u>	<u>212,645,938,383</u>	<u>-</u>	<u>779,197,041,590</u>	<u>Total</u>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	2019					FINANCIAL LIABILITIES
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 – 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang nasabah	77,421,671,394	-	-	-	77,421,671,394	Payables to customers
Utang subordinasi dan utang afiliasi	-	139,010,000,000	-	-	139,010,000,000	Subordinated loan and affiliated loan
Liabilitas derivatif	-	2,003,444,622	-	-	2,003,444,622	Derivative liabilities
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	9,029,588,492	-	-	10,592,041,200	10,592,041,200	Other liabilities
Jumlah	<u>86,451,259,886</u>	<u>141,013,444,622</u>	-	<u>10,592,041,200</u>	<u>238,056,745,708</u>	Total

(iii) Risiko pasar

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko nilai instrumen keuangan karena sebagian besar dananya diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek, yang terdiri dari reksadana dan obligasi. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha untuk mendapatkan nilai investasi dengan return yang tinggi.

(iii) Market risk

The Group is not significantly exposed to risks of fluctuation in the value of financial instrument since most of the Group's fund is invested into securities portfolio, which consist of mutual funds and bonds. In order to minimise this risk, the Group maximised its efforts to obtain investment with high return.

(iv) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

(iv) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan portofolio efek. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup tidak melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits and securities portfolio. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group do not enter into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

	31 Desember/December 2020					Financial assets	
	Bunga variabel/ Floating rate		Bunga tetap/ Fixed rate				
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	151,310,435,764	-	100,816,809	-	14,733,000	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	-	26,000,000,000	-	-	Time deposits	
Portofolio efek	-	-	-	-	1,043,668	Securities portfolio	
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	252,432,013,725	Receivables from clearing and guarantee institution	
Piutang reverse Repo - bruto	-	-	17,814,027,805	-	-	Receivables from reverse repo - gross	
Piutang nasabah - bruto	-	-	-	-	561,001,398,497	Receivables from customers - gross	
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	-	-	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,063,407,802	Other receivables	
Penyertaan di bursa efek	-	-	-	-	195,000,000	Investments in stock exchange	
Aset lain-lain	-	-	-	-	192,292,707,773	Other assets	
Jumlah aset keuangan	151,310,435,764	-	43,914,844,614	-	1,027,000,282,065	Total financial assets	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iv) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2020						
	Bunga variabel/ <i>Floating rate</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest rate charges</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 – 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>		
Liabilitas keuangan						
Utang nasabah	-	-	-	-	488,292,547,430	488,292,547,430
Utang subordinasi dan utang afiliasi	-	-	211,575,000,000	-	-	211,575,000,000
Pinjaman Bank	-	-	64,818,000,000	-	-	64,818,000,000
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1,070,938,383	1,070,938,383
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	6,421,659,645	6,421,659,645
Utang lain-lain	-	-	-	-	7,018,896,132	7,018,896,132
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	276,393,000,000	-	502,804,041,590	779,197,041,590
Jumlah perbedaan jatuh tempo	151,310,435,764	-	(232,478,155,386)	-	524,196,240,475	443,028,520,853
Total maturity gap						
31 Desember/December 2019						
	Bunga variabel/ <i>Floating rate</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest rate charges</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 – 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>		
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	43,803,813,366	-	4,597,442,290	-	15,544,800	48,416,800,456
Deposito berjangka	-	-	44,000,000,000	-	-	44,000,000,000
Portofolio efek	-	-	-	-	1,069,764	1,069,764
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	70,800,728,232	70,800,728,232
Pluitang <i>reverse Repo - bruto</i>	-	-	89,473,773,993	-	-	89,473,773,993
Pluitang nasabah - bruto	-	-	-	-	234,822,047,022	234,822,047,022
Pluitang perusahaan efek lain - bruto	-	-	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600
Pluitang lain-lain	-	-	-	-	1,103,647,574	1,103,647,574
Penyertaan di bursa efek	-	-	-	-	195,000,000	195,000,000
Aset lain-lain	-	-	-	-	192,495,840,625	192,495,840,625
Jumlah aset keuangan	43,803,813,366	-	138,071,216,283	-	519,433,855,617	701,308,885,266
Total financial assets						
Liabilitas keuangan						
Utang nasabah	-	-	-	-	77,421,671,394	77,421,671,394
Utang subordinasi dan utang afiliasi	-	-	139,010,000,000	-	-	139,010,000,000
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2,003,444,622	2,003,444,622
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	10,592,041,200	10,592,041,200
Utang lain-lain	-	-	-	-	9,029,588,493	9,029,588,493
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	139,010,000,000	-	99,046,745,709	238,056,745,709
Jumlah perbedaan jatuh tempo	43,803,813,366	-	(938,783,717)	-	420,387,109,908	463,252,139,557
Total maturity gap						

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap (rugi)/laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas terhadap (rugi)/laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan tingkat suku bunga:

	31 Desember/December 2020		(Increase)/decrease to net loss
	Peningkatan/ <i>Increased by 1%</i>	Penurunan/ <i>Decreased by 1%</i>	
(Kenaikan)/penurunan terhadap rugi bersih	(1,513,104,358)	1,513,104,358	(Increase)/decrease to net loss
31 Desember/December 2019		(Increase)/decrease to net loss	(Increase)/decrease to net loss
(Kenaikan)/penurunan terhadap rugi bersih	(438,038,134)	438,038,134	

(v) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi neto Grup dalam mata uang asing tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net (loss)/profit

The table below shows the sensitivity of the Group's net (loss)/profit to movement in interest rates as at 31 December 2020 and 2019:

(v) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Group's net position in foreign currency is not significant.

	2020		2019		US Dollar
	USD	IDR	USD	IDR	
Dolar Amerika					Assets
Aset					Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas					PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,667	108,146,382	8,778	122,021,172	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,015	155,370,807	11,080	154,026,416	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	8,333	117,542,748			PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,642,677	23,169,961,765	1,060	14,739,925	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5,569	78,557,515	5,619	78,115,696	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	546	7,705,279	610	8,484,197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,491	162,082,812	12,216	169,816,006	The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd
The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd	-	-	1	9,175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	995	14,035,462	-	-	Bank of China (Hongkong Limited)
Bank of China (Hongkong Limited)	1,091	15,390,671	1,156	16,071,780	(Hongkong Limited)
	1,689,384	23,828,793,441	40,520	563,284,367	
Aset lain-lain	183,427	2,587,240,656	183,427	2,549,821,507	Other assets
	1,872,811	26,416,034,097	223,947	3,113,105,874	
Kewajiban					Liabilities
Pinjaman bank					Bank Borrowings
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd	(1,600,000)	(22,568,000,000)	-	-	The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd
Utang subordinasi dan utang afiliasi					Subordinated loan and affiliated loan
Yuanta Securities Asia Financial Limited	(15,000,000)	(211,575,000,000)	(10,000,000)	(139,010,000,000)	Yuanta Securities Asia Financial Limited
Biaya masih harus dibayar	(60,910)	(859,136,678)	(66,111)	(919,010,679)	Accrued expenses
	(16,660,910)	(235,002,136,678)	(10,066,111)	(139,929,010,679)	
Bersih	(14,788,099)	(208,586,102,581)	(9,842,164)	(136,815,904,805)	Net

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas terhadap (rugi)/laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas (rugi)/laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	31 Desember/December 2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
(Kenaikan)/penurunan terhadap rugi bersih	(10,429,340,633)	10,429,340,633	<i>(Increase)/decrease to net loss</i>
<hr/>			
	31 Desember/December 2019		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Kenaikan/(penurunan) terhadap rugi bersih	6,794,861,485	(6,794,861,485)	<i>Increase/(decrease) to net loss</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(v) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity to net (loss)/profit

The table below shows the sensitivity of the Group's net (loss)/profit to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2020 and 2019:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2
Input diluar harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

(vi) Fair value of financial instruments

Financial assets or liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c) Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments
(continued)

c) Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2020 and 2019, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2020					
	Nilai tercatat	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai Wajar
Aset					
Portofolio efek	1,043,668	1,043,668	-	-	1,043,668
Penyertaan pada bursa efek	<u>195.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>195.000.000</u>	<u>195.000.000</u>
Jumlah	196.043.668	1.043.668	-	195.000.000	196.043.668
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	1.070.938.383	1.070.938.383	-	-	1.070.938.383
Jumlah	1.070.938.383	1.070.938.383	-	-	1.070.938.383
31 Desember/December 2019					
	Nilai tercatat	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai Wajar
Aset					
Portofolio efek	1,069,764	1,069,764	-	-	1,069,764
Penyertaan pada bursa efek	<u>195.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>195.000.000</u>	<u>195.000.000</u>
Jumlah	196.069.764	1.069.764	-	195.000.000	196.069.764
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	2.003.444.622	2.003.444.622	-	-	2.003.444.622
Jumlah	2.009.835.900	2.003.444.622	-	-	2.003.444.622

Tidak ada perubahan pada instrumen keuangan dengan hirarki nilai wajar tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

There were no changes in level 3 financial instruments for the year ended 31 December 2020 and 2019.

The table below present carrying amounts and estimated fair value of the financial instruments that are presented in the consolidated statements which not presented at their fair value:

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(vi) Fair value of financial instruments
(continued)**

	2020		2019		Financial assets <small>Cash and cash equivalents</small>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	151,425,985,573	151,425,985,573	48,416,800,456	48,416,800,456	<i>Time deposits</i>
Deposito berjangka	26,000,000,000	26,000,000,000	44,000,000,000	44,000,000,000	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	252,432,013,725	252,432,013,725	70,800,728,232	70,800,728,232	<i>Receivables from reverse repo - net</i>
Piutang <i>reverse repo</i> - bersih	17,814,027,805	17,814,027,805	89,473,773,993	89,473,773,993	<i>Receivables from customers - net</i>
Piutang nasabah - bersih	511,915,739,355	511,915,739,355	186,180,714,327	186,180,714,327	<i>Receivables from other securities companies - net</i>
Piutang perusahaan efek lain - bersih	-	-	-	-	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	1,063,407,802	1,063,407,802	1,103,647,574	1,103,647,574	<i>Investments in stock exchange</i>
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	195,000,000	195,000,000	195,000,000	<i>Other assets*</i>
Aset lain-lain*	2,375,207,773	2,375,207,773	128,495,840,625	128,495,840,625	
Jumlah	<u>963,221,382,033</u>	<u>963,221,382,033</u>	<u>568,666,505,207</u>	<u>568,666,505,207</u>	Total
Liabilitas keuangan					
Utang nasabah	488,292,547,430	488,292,547,430	77,421,671,394	77,421,671,394	<i>Payables to customers</i>
Pinjaman bank	64,818,000,000	64,818,000,000	-	-	<i>Bank borrowings</i>
Biaya masih harus dibayar	211,575,000,000	211,575,000,000	10,592,041,200	10,592,041,200	<i>Accrued expenses</i>
Utang subordinasi	6,421,659,645	6,421,659,645	139,010,000,000	139,010,000,000	<i>Subordinated loan</i>
Utang lain-lain	7,018,896,132	7,018,896,132	9,029,588,493	9,029,588,493	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	<u>778,126,103,207</u>	<u>778,126,103,207</u>	<u>236,053,301,087</u>	<u>236,053,301,087</u>	Total

* Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari dana jaminan dan piutang *reverse repo* gagal bayar.

* Financial assets under "Other assets" consist of security deposits and default receivable from reverse repo

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- (ii) Piutang *reverse repo*, piutang nasabah dan piutang perusahaan efek lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan estimasi kini dan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (tingkat 3).

(i) The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, and other assets is a reasonable approximation of its fair value due to short term maturities of these financial instruments.

(ii) Receivables from reverse repo, receivables from customers and receivables from other securities companies are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are determined based on quoted market price at the consolidated statements of consolidated financial position's date (level 3).

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

(iii) Estimasi nilai wajar terhadap piutang lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

(iv) Estimasi nilai wajar utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.

(v) Estimasi nilai wajar terhadap utang subordinasi dan utang jangka pendek ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, dimana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara net untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

31 Desember 2020	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	31 December 2020	Receivables from clearing and guarantee institution Receivables from customers - net
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	370,933,426,225	(118,501,412,500)	252,432,013,725	
Piutang nasabah - bersih	<u>570,277,816,698</u>	<u>(58,362,077,343)</u>	<u>511,915,739,355</u>	
Jumlah	<u>941,211,242,923</u>	<u>(176,863,489,843)</u>	<u>764,347,753,080</u>	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(vi) Fair value of financial instruments
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

(iii) The estimated fair value of other receivables is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.

(iv) The estimated fair values of payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, payables to other securities companies, accrued expenses and other payables, are the amount repayable on demand. Its carrying value approximates its fair value.

(v) The estimated fair value of subordinated loan and short term debt is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

31 Desember 2020	Jumlah bruto asset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah neto asset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	31 December 2020	Receivables from clearing and guarantee institution Receivables from customers - net
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	370,933,426,225	(118,501,412,500)	252,432,013,725	
Piutang nasabah - bersih	<u>570,277,816,698</u>	<u>(58,362,077,343)</u>	<u>511,915,739,355</u>	
Jumlah	<u>941,211,242,923</u>	<u>(176,863,489,843)</u>	<u>764,347,753,080</u>	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>
--	--

31 Desember 2019

Piutang dari lembaga kirling dan penjaminan	164,055,139,932	(93,254,411,700)	70,800,728,232
Piutang nasabah - bersih	<u>265,807,437,175</u>	<u>(79,626,722,848)</u>	<u>186,180,714,327</u>
Jumlah	<u>429,862,577,107</u>	<u>(172,881,134,548)</u>	<u>256,981,442,559</u>

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, dimana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara net untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>
---	---

31 Desember 2020

Utang pada lembaga kirling dan penjaminan	118,501,412,500	(118,501,412,500)	-
Utang nasabah	<u>546,654,624,773</u>	<u>(58,362,077,343)</u>	<u>488,292,547,430</u>
Jumlah	<u>665,156,037,273</u>	<u>(176,863,489,843)</u>	<u>488,292,547,430</u>

Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>
--	---

31 Desember 2019

Utang pada lembaga kirling dan penjaminan	93,254,411,700	(93,254,411,700)	-
Utang nasabah	<u>157,048,394,242</u>	<u>(79,626,722,848)</u>	<u>77,421,671,394</u>
Jumlah	<u>250,302,805,942</u>	<u>(172,881,134,548)</u>	<u>77,421,671,394</u>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>
--	--

31 December 2019

Receivables from clearing and guarantee institution	
Receivables from customers - net	
Total	

Financial liabilities

The following financial liabilities are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>
---	---

31 December 2020

Payables to clearing and guarantee institution	
Payables to customers	
Total	

Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>
---	---

31 December 2019

Payables to clearing and guarantee institution	
Payables to customers	
Total	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 4.701.882.232.250 dan Rp 91.904.908.950 (2019: Rp 2.701.736.488.732 dan Rp 47.630.487.740) untuk transaksi perdagangan efek nasabah. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasi Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

37. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/Bank loan due within 1 year	Utang subordinasi/Subordinated loan	Jumlah/Total	31 December 2020
31 Desember 2020				
Saldo awal utang bersih	-	139,010,000,000	139,010,000,000	Net debt beginning balance
Penerimaan pinjaman	5,409,514,200,000	217,810,000,000	5,627,324,200,000	Proceeds from loan
Pembayaran pinjaman	(5,344,696,200,000)	(147,290,000,000)	(5,491,986,200,000)	Payment of loan
Penyesuaian valuta asing	-	2,045,000,000	2,045,000,000	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir utang bersih	<u>64,818,000,000</u>	<u>211,575,000,000</u>	<u>276,393,000,000</u>	Net debt ending balance
31 Desember 2019				
Saldo awal utang bersih	67,523,400,000	144,810,000,000	212,333,400,000	Net debt beginning balance
Penerimaan pinjaman	2,014,589,785,000	139,960,000,000	2,154,549,785,000	Proceeds from loan
Pembayaran pinjaman	(2,082,113,185,000)	(140,640,000,000)	(2,222,753,185,000)	Payment of loan
Penyesuaian valuta asing	-	(5,120,000,000)	(5,120,000,000)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir utang bersih	<u>-</u>	<u>139,010,000,000</u>	<u>139,010,000,000</u>	Net debt ending balance

35. SECURITIES ACCOUNT

As at 31 December 2020 and 2019, the Company operates customers' securities and funds in the Securities Account of Rp 4,701,882,232,250 and Rp 91,904,908,950 (2019: Rp 2,701,736,488,732 and Rp 47,630,487,740) for the customers stockbroking, respectively. These amounts and the associated liabilities to the customer are not recognised in the statement of financial position.

36. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year ended 31 December 2020:

SFAS that will become effective in 1 January 2021 and early implementation is permitted:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment to SFAS 22 "Business combination".

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

37. DEBT RECONCILIATION - NET

The following table represent net debt reconciliation owned by Group as at 31 December 2020 and 2019:

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Grup masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang sejalan dengan UU No.13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menganalisa dampak yang mungkin timbul dari penerapan Omnibus Law tersebut.

38. SUBSEQUENT EVENT

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation has just issued in February 2021 therefore, the Group still calculated the obligation for post-employment benefits based on Collective Labor Agreement ("CLA") which in line with UU No. 13/2003. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still analysing the possible impact of the implementation of this Omnibus Law.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada lampiran 6 sampai dengan lampiran 9 adalah informasi keuangan tambahan PT Yuanta Sekuritas Indonesia, Perusahaan induk saja.

Informasi tambahan berikut dari PT Yuanta Sekuritas Indonesia, entitas induk saja, menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan biaya perolehan.

40. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.b, Grup telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

a. Dampak penerapan PSAK 71

Klasifikasi

Penerapan perubahan klasifikasi aset keuangan dari PSAK 55 ke PSAK 71 yang ditetapkan berdasarkan pengujian SPPI dan model bisnis tidak berdampak pada perubahan klasifikasi instrumen keuangan Grup.

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Dampak transisi dari "incurred loss approach" (PSAK 55) menjadi "kerugian kredit ekspektasian" (PSAK 71) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak material sehingga dampak tersebut tidak dibebankan pada tahun berjalan.

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The following supplementary financial information of PT Yuanta Sekuritas Indonesia, parent company only, stated schedule 6 to schedule 9.

The following supplementary information of PT Yuanta Sekuritas Indonesia, parent company only, present the Company's investment in subsidiary under the cost method.

**40. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS
71 AND 73**

As described in Note 2.b, the Group has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

a. Impact on implementation of SFAS 71

Classification

The implementation of changes in the classification of financial instruments from SFAS 55 to SFAS 71, which are determined based on the SPPI testing and business model, do not impact in changes in the classification of the Group's financial instruments.

Impairment of Financial Instruments

The impact of the transitioning from the "incurred loss approach" (SFAS 55) to "expected credit loss" (SFAS 71) for the financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income is immaterial therefore the impact is not summarised.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)

b. Dampak penerapan PSAK 73

Grup telah menghitung dampak dari perhitungan PSAK 73 dan menetapkan untuk menerapkan *simplified approach* pada saldo awal 1 Januari 2020. Dampak perhitungan PSAK 73 menghasilkan hak guna aset pada saldo awal sebesar Rp 9.404.572.662.

40. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73 (continued)

b. Impact on implementation of SFAS 73

Group has assessed the impact of SFAS 73 calculation and decided to implement simplified approach on the 1 January 2020. The impact of SFAS 73 calculation resulting the beginning balance of right-of-used assets amounting to Rp 9,404,572,662.

41. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam informasi komparatif tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

41. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the comparative information as of 31 December 2019 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset	Catatan/ Notes	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statements of Financial Position Assets
Piutang reverse repo	6b	279,391,273,993	(189,917,500,000)	89,473,773,993	Receivables from reverse repo
Cadangan kerugian penurunan nilai	6b	(64,000,000,000) 215,391,273,993	64,000,000,000 (125,917,500,000)	- 89,473,773,993	Allowance for impairment losses
Aset lain-lain	16	2,578,610,625	125,917,500,000	128,496,110,625	Other assets

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

	31 Desember/December		
	2020	2019	
ASET			
Kas dan setara kas	150,717,671,869	43,780,794,739	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	26,000,000,000	44,000,000,000	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	1,043,668	1,069,764	<i>Securities portofolio</i>
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	252,432,013,725	70,800,728,232	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang <i>reverse repo</i>	17,814,027,805	89,473,773,993	<i>Receivables from reverse repo</i>
Piutang nasabah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 49.085.659.142 pada tahun 2020 dan Rp 48.641.332.695 pada tahun 2019	511,915,739,355	186,180,714,327	<i>Receivables from customers - net of allowance for impairment losses of Rp 49,085,659,142 in 2020 and Rp 48,641,332,695 in 2019</i>
Piutang perusahaan efek lain dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.999.977.600	-	-	<i>Receivables from other securities companies - net of allowance for impairment losses of Rp 19,999,977,600</i>
Piutang lain-lain	1,063,407,802	4,202,924,323	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	2,034,891,010	3,595,178,660	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2,046,106,317	255,912,788	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	195,000,000	<i>Investments in stock exchange</i>
Penyertaan saham	-	51,199,000,000	<i>Investments in subsidiary</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.929.637.313 pada tahun 2020 dan Rp 22.147.756.511 pada tahun 2019	3,739,251,184	6,120,433,921	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 25.929.637.313 in 2020 and Rp 22,147,756,511 in 2019</i>
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.035.246.018 pada tahun 2020	12,387,880,147	-	<i>Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 5.035.246.018 in 2020</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki Untuk dijual – setelah dikurangi Cadangan kerugian Penurunan nilai sebesar Rp 37.438.712.707 tahun 2020	13,760,287,293	-	<i>Assets held for sale net of allowance for impairment loss of Rp 37,438,712,707 in 2020</i>
Aset pajak tangguhan	8,329,203,839	10,280,527,745	<i>Deffered tax assets</i>
Aset lain-lain	<u>2,352,477,773</u>	<u>128,229,558,625</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>1,004,789,001,787</u>	<u>638,315,617,117</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

	31 Desember/December		
	2020	2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang nasabah			<i>Payables to customers</i>
Pihak ketiga	488,292,547,430	77,381,362,723	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	40,308,671	<i>Related parties</i>
Utang perusahaan			<i>Payable to other securities companies</i>
Efek lain	646,172,400	-	
Pinjaman bank	64,818,000,000	-	<i>Bank borrowings</i>
Utang pajak	2,425,424,049	2,683,826,136	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas Sewa	11,830,549,365	-	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	6,277,590,081	10,426,966,926	<i>Accrued expense</i>
Liabilitas derivatif	1,070,938,383	2,003,444,622	<i>Derivative liabilities</i>
Utang subordinasi	211,575,000,000	139,010,000,000	<i>Subordinated loan</i>
Liabilitas imbalan kerja	12,069,152,304	11,669,523,809	<i>Employment benefit liabilities</i>
Utang lain-lain	<u>7,018,896,132</u>	<u>9,029,588,492</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>806,024,270,144</u>	<u>252,245,021,379</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			<i>Capital stock – Rp 1,000,000</i>
Modal dasar – 478.816 saham			<i>par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor			<i>Authorised – 478,816 shares</i>
penuh – 478.816 saham			<i>Issued and fully paid - 478,816</i>
pada tahun 2020 dan 2019			<i>shares in 2020 and 2019</i>
478,816,000,000	478,816,000,000		
Saldo deficit			<i>Deficits</i>
Ditentukan penggunaannya	-	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(280,051,268,357)</u>	<u>(92,745,404,262)</u>	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>198,764,731,643</u>	<u>386,070,595,738</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,004,789,001,787</u>	<u>638,315,617,117</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	44,333,003,092	77,898,616,259	<i>Securities brokerage transactions revenues</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	355,102,041	857,346,939	<i>Underwriting revenues</i>
Pendapatan dividen dan bunga - bersih	<u>5,844,567,228</u>	<u>30,990,722,218</u>	<i>Dividend and interest income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>50,532,672,361</u>	<u>109,746,685,416</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penyisihan piutang usaha tak tertagih dari reverse repo	125,917,500,000	64,000,000,000	<i>Provision for doubtful trade receivable from reverse repo</i>
Beban kepegawaian	53,957,585,645	74,422,868,030	<i>Salaries and allowances</i>
Kerugian penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	37,438,712,707	-	<i>Loss on impairment asset held for sale</i>
Penyusutan	8,829,676,820	4,919,841,263	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan sistem	5,036,224,605	3,299,774,043	<i>System maintenance expenses</i>
Administrasi dan umum	3,658,307,069	4,000,733,765	<i>General and administrative expenses</i>
Jasa profesional	2,486,170,041	3,273,885,236	<i>Professional fees</i>
Kustodian	1,874,748,041	1,863,527,139	<i>Custodian</i>
Perjalanan dinas	583,066,531	864,229,053	<i>Business travels</i>
Jamuan dan sumbangan	577,629,064	1,128,723,743	<i>Representations and donations</i>
Sewa kantor	448,104,000	7,893,132,000	<i>Office rentals</i>
Telekomunikasi	182,103,859	241,525,362	<i>Telecommunications</i>
Pelatihan dan seminar	10,500,000	56,788,885	<i>Trainings and seminars</i>
Iklan dan promosi	1,000,000	45,500,000	<i>Advertising and promotions</i>
Lain-lain	<u>7,902,801,665</u>	<u>2,454,689,124</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban usaha	<u>248,904,130,047</u>	<u>168,465,217,643</u>	<i>Total operating expenses</i>
RUGI USAHA	<u>(198,371,457,686)</u>	<u>(58,718,532,227)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Kerugian selisih kurs - bersih	(2,973,664,551)	(8,643,880,764)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	23,146,059,793	37,574,787,101	<i>Other income - net</i>
Beban bunga dan keuangan (Kerugian) pelepasan aset tetap	(8,208,192,268)	(6,803,516,227)	<i>Interest expense and finance (Loss) disposal of fixed assets</i>
	<u>2,727,273</u>	<u>(166,236,309)</u>	
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih	<u>11,966,930,247</u>	<u>21,961,153,801</u>	<i>Total other income - net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(186,404,527,439)</u>	<u>(36,757,378,426)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Manfaat pajak tangguhan	(1,720,326,711)	924,685,681	<i>Deferred tax benefit</i>
Pajak penghasilan kini	-	(8,693,105,038)	<i>Current income tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(1,720,326,711)</u>	<u>(7,768,419,357)</u>	<i>Total income tax expense</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(188,124,854,150)</u>	<u>(44,525,797,783)</u>	NET LOSS INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

	2020	2019	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	1,049,987,250	(104,099,095)	<i>Remeasurement of employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(230,997,195)</u>	<u>26,024,774</u>	<i>Related to income tax</i>
Jumlah (beban)/penghasilan komprehensif lain	<u>818,990,055</u>	<u>(78,074,321)</u>	<i>Total other comprehensive (expense)/income</i>
TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(187,305,864,095)</u>	<u>(44,603,872,104)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo defisit/Deficits			Jumlah ekuitas/ Total equity
		Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2019	478.816.000,000	-	(48.141.532.158)	(48.141.532.158)	430.674.467.842
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(44.525.797.783)	(44.525.797.783)	(44.525.797.783)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja bersih setelah pajak	-	-	(78.074.321)	(78.074.321)	(78.074.321)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(44.603.872.104)	(44.603.872.104)	(44.603.872.104)
Saldo per 31 Desember 2019	478.816.000,000	-	(92.745.404.262)	(92.745.404.262)	386.070.595.738
Rugi bersih tahun berjalan			(188.124.854.150)	(188.124.854.150)	(188.124.854.150)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja bersih setelah pajak	-	-	818.990.055	818.990.055	818.990.055
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(187.305.864.095)	(187.305.864.095)	(187.305.864.095)
Saldo per 31 Desember 2020	478.816.000,000	-	(280.051.268.357)	(280.051.268.357)	198.764.731.643

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:	2020	2019	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	60,611,652,266	110,548,396,647	Receipt from securities brokerage revenues
Penerimaan dari perusahaan efek lain - bersih	646,172,400	89,683,000	Receipt from other securities companies - net
Penerimaan/(pencairan) sehubungan dengan piutang <i>reverse repo</i>	77,504,313,418	(175,282,385,181)	Receipt/(disbursement) related to reverse repo receivables
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjaminan emisi dan penjualan dan manajer investasi	355,102,041	857,346,939	Receipt from investment advisory, underwriter, sales and investment management
Penerimaan dari nasabah - bersih	85,135,851,008	140,911,259,326	Receipt from customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(74,372,024,888)	(96,407,144,989)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(14,934,768,260)	(21,026,693,785)	Payment of other income taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(2,911,433,110)	(6,464,648,966)	Payment of corporate income tax (Payment to)/receipt from clearing and guarantee institution - net
Penjualan/(pembelian) portofolio efek – bersih	(181,302,421,500)	52,040,841,500	Sales/(purchase) of securities portfolio – net
Penerimaan lainnya - bersih	26,096	(493,108)	Other cash received - net
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(48,574,552,170)	5,390,412,957	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penempatan deposito berjangka	(328,863,993)	(11,902,890,803)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	18,000,000,000	-	Withdrawal of time deposits
Penerimaan bunga	7,151,853,482	6,093,402,933	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	2,727,273	36,363,637	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan modal disetor di entitas anak		(6,000,000,000)	Additional investments in subsidiary
Perolehan aset tetap	(1,413,248,065)	(613,980,504)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	23,412,468,697	(12,387,104,737)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activites
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman bank	5,409,514,200,000	2,014,589,785,000	Proceeds from bank borrowings
Pelunasan pinjaman bank	(5,344,696,200,000)	(2,082,113,185,000)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran bunga	(1,775,016,197)	(2,081,765,338)	Interest paid
Pembayaran bunga sewa	(1,464,023,200)	-	Lease interest payment
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	217,810,000,000	139,960,000,000	Proceeds from related parties loan
Pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi	(147,290,000,000)	(140,640,000,000)	Repayments of related parties loan
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	132,098,960,603	(70,285,165,338)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	106,936,877,130	(77,281,857,118)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	43,780,794,739	121,062,651,857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	150,717,671,869	43,780,794,739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	14,733,000	14,733,000	<i>Cash on hand</i>
Bank	150,602,122,060	43,668,619,449	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	100,816,809	97,442,290	<i>Time deposit less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas	150,717,671,869	43,780,794,739	<i>Total cash and cash equivalents</i>